

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
DAFTAR ISI**

---

	<u>Halaman</u>
LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 – 55

P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

**NERACA KONSOLIDASI**

30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006

		2007	2006		2007	2006	
	Catatan	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)		(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	
		Rp	Rp		Rp	Rp	
<b>AKTIVA</b>				<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2l,3	133.135.637.886	72.921.282.495	Hutang bank	15	25.105.132.518	53.179.384.904
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 13.633.713.668 tahun 2007 dan Rp 10.632.648.053 tahun 2006	2d,2l,4,15	247.985.612.820	176.643.786.788	Hutang usaha	2l,16	186.931.292.715	112.986.951.758
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu ragu sebesar Rp 309.503.073 tahun 2006		4.283.270.276	3.777.220.245	Hutang pajak	2o,17	21.926.088.441	11.182.985.576
Persediaan, setelah dikurangi Penyisihan persediaan usang sebesar Rp 5.243.365.241 tahun 2007 dan Rp 5.313.307.456 tahun 2006	2f,5,15	283.271.999.153	269.675.012.252	Uang muka pelanggan	2m,18	13.268.384.834	3.156.762.985
Uang muka	6	3.884.197.243	3.075.603.477	Biaya yang masih harus dibayar	19	23.902.603.499	11.617.625.818
Pajak dibayar di muka	7	39.844.816.963	65.765.759.773	Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia Jangka pendek	20	-	12.552.516.397
Biaya dibayar di muka	2g,8	11.470.632.899	8.235.608.483	Kewajiban lancar lain-lain	21	21.521.949.438	28.751.532.027
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>723.876.167.240</b>	<b>600.094.273.513</b>	<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>292.655.451.445</b>	<b>233.427.759.465</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,9	6.224.735.306	4.479.264.322	Kewajiban imbal kerja	2n,32	40.383.711.423	35.394.294.521
Penyertaan saham	2b,10	736.725.212	736.725.212	<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>40.383.711.423</b>	<b>35.394.294.521</b>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2o,17	19.212.834.910	18.629.021.358	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>333.039.162.868</b>	<b>268.822.053.986</b>
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 234.243.433.366 tahun 2007 dan Rp 204.967.086.290 tahun 2006	2h,11,15	395.223.323.858	410.932.336.197	<b>EKUITAS</b>			
Aktiva yang belum digunakan	2h,12,15	9.121.868.998	9.121.868.998	Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Beban ditangguhkan - bersih	2i,13	15.875.272.759	25.760.687.798	Modal dasar - 20.000.000.000 saham terbagi atas:			
Aktiva lain-lain	2g,2n,14,31	49.575.184.003	40.861.662.863	1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999			
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<b>495.969.945.047</b>	<b>510.521.566.748</b>	saham seri B, modal ditempatkan dan disetor	22	555.400.000.000	555.400.000.000
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>1.219.846.112.287</b>	<b>1.110.615.840.261</b>	5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A	2j,23	43.579.620.031	43.579.620.031
				Dwiwarna serta 5.553.999.999 saham seri B	2h,11	44.851.758.462	44.851.758.462
				Selisih Penilaian kembali aktiva			
				Saldo laba:			
				Ditentukan penggunaannya	30	212.006.784.695	182.832.559.860
				Belum ditentukan penggunaannya		30.968.786.231	15.129.847.922
				<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>886.806.949.419</b>	<b>841.793.786.275</b>
				<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.219.846.112.287</b>	<b>1.110.615.840.261</b>

Jakarta, 25 Juli 2007

**Drs. Handoyo A. S.**  
Pjs. Direktur Keuangan

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006

	Catatan	2007 (Tidak audit) Rp	2006 (Tidak audit) Rp
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m,2q,24	955.521.378.599	914.343.327.121
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m,25	650.924.241.439	654.154.083.484
<b>LABA KOTOR</b>		304.597.137.160	260.189.243.638
<b>BEBAN USAHA</b>	2m,26		
Penjualan		152.878.924.211	146.563.400.431
Umum dan administrasi		104.668.501.477	89.096.216.828
Jumlah Beban Usaha		257.547.425.688	235.659.617.259
<b>LABA USAHA</b>		47.049.711.473	24.529.626.379
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Beban bunga dan provisi bank	27	(3.572.201.086)	(4.730.920.444)
Pendapatan bunga dan hasil investasi	28	1.786.665.337	1.413.812.089
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2l	7.386.256	1.454.590.079
Lain-lain - bersih		2.839.498.828	2.086.636.794
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih		1.061.349.335	224.118.517
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		48.111.060.808	24.753.744.896
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>			
Pajak kini	2o,17	19.269.385.500	11.006.015.977
Pajak tangguhan	2o,17	(2.127.110.923)	(1.382.119.003)
Beban Pajak - Bersih		17.142.274.577	9.623.896.974
<b>LABA BERSIH</b>		30.968.786.231	15.129.847.922
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2p,29	5,58	2,72

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. - DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
UNTUK MASA BERAKHIR 30 JUNI 2007

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahannya modal disetor	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Saldo laba		Jumlah
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo per 31 Januari 2006		555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	147.345.946.843	53.043.075.631	844.220.400.967
Cadangan pasal 61 UUPT	30	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Dividen	30	-	-	-	-	(15.847.971.201)	(15.847.971.201)
Program Kemitraan	30	-	-	-	-	(528.265.707)	(528.265.707)
Program Bina Lingkungan	30	-	-	-	-	(528.265.707)	(528.265.707)
Tantiem Direksi	30	-	-	-	-	(651.960.000)	(651.960.000)
Cadangan umum	30	-	-	-	35.386.613.016	(35.386.613.016)	-
Laba bersih Tahun 2006		-	-	-	-	43.989.948.288	43.989.948.288
Saldo per 31 Desember 2006		555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	182.832.559.859	43.989.948.288	870.653.886.640
Cadangan pasal 61 UUPT	30	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Dividen	30	-	-	-	-	(13.196.984.486)	(13.196.984.486)
Program Kemitraan	30	-	-	-	-	(439.899.483)	(439.899.483)
Program Bina Lingkungan	30	-	-	-	-	(439.899.483)	(439.899.483)
Tantiem Direksi	30	-	-	-	-	(738.940.000)	(738.940.000)
Cadangan umum	30	-	-	-	29.074.224.836	(29.074.224.836)	-
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	30.968.786.231	30.968.786.231
Saldo per 30 Juni 2007		555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	212.006.784.695	30.968.786.231	886.806.949.419

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT.KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ANAK PERUSAHAAN  
**LAPORAN ARUS KAS - KONSOLIDASI**  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
	<b>(Tidak audit)</b>	<b>(Tidak audit)</b>
<b>Catatan</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b><u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</u></b>		
- Penerimaan dari pelanggan	1.016.378.631.200	990.580.195.471
- Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.098.095.523.098)	(1.011.902.241.917)
- Pembayaran bunga	(3.551.687.346)	(4.560.378.200)
- Pembayaran pajak penghasilan badan	(17.802.981.124)	(17.936.719.499)
- Penerimaan operasi lain-lain	85.158.438.915	33.706.240.493
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b><u>(17.913.121.453)</u></b>	<b><u>(10.112.903.652)</u></b>
<b><u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</u></b>		
- Penerimaan bunga	1.696.144.491	1.329.256.894
- Perolehan aktiva tetap	(11.409.090.200)	(10.551.685.488)
- Hasil penjualan aktiva tetap	283.576.806	748.699.278
- Penambahan biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	(435.764.668)	(5.254.886.000)
- Pencairan /Penempatan deposito berjangka		
- Penerimaan dividen	90.520.846	84.555.195
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(9.774.612.725)</u></b>	<b><u>(13.644.060.121)</u></b>
<b><u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</u></b>		
- Penambahan/Pembayaran pinjaman pemerintah	-	(4.147.368.932)
- Penambahan/Pembayaran hutang bank jangka pendek	(49.082.640.580)	(30.691.570.843)
- Pembayaran hutang bank iangka pendek		
- Pembayaran dividen	30	(1.343.751.658)
- Penerimaan/Pembayaran dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(475.265.290)	(4.314.303)
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(49.557.905.870)</u></b>	<b><u>(36.187.005.736)</u></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>(77.245.640.048)</u></b>	<b><u>(59.943.969.509)</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>210.381.277.934</b>	<b>132.865.252.004</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN</b>	<b>3 <u>133.135.637.886</u></b>	<b><u>72.921.282.495</u></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**1. UMUM**

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma (Persero) Tbk selanjutnya disebut “Perusahaan” didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Soelaeman Ardjasmita, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, dan didaftarkan pada buku registrasi di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 Nopember 1971, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal disetor. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12746HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 Nopember 2001.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa - Medan. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak perusahaan yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek (catatan b). Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817, yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Hasil produksi Perusahaan saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**1. UMUM** *(lanjutan)*

a. Pendirian dan Informasi Umum *(lanjutan)*

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta program Pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya kegiatan usaha di bidang industri kimia, farmasi, biologi dan kesehatan serta industri makanan dan minuman. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan persediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi diatas;
- ii. Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang berkait dengan industri farmasi maupun industri lainnya;
- iii. Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan, dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha Perusahaan;
- iv. Melakukan usaha bidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha Perusahaan maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan;
- v. Menyelenggarakan jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan perusahaan, baik yang dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain.

b. Anak Perusahaan

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta No.1 tanggal 1 Nopember 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha Perusahaan dengan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan. Pada tanggal 4 Januari 2003 Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu, PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2007 PT Kimia Farma Trading & Distribution memiliki 41 (empat puluh satu) Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 333 (tiga ratus tiga puluh tiga) Apotek yang tersebar di seluruh Indonesia.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 30 Juni 2006 susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun 2007	Tahun 2006
Komisaris Utama	: Drs Agus Muhammad, M.Acc.	Drs Agus Muhammad, M.Acc.
Komisaris	: dr. Sjafii Ahmad MPH	dr. Sjafii Ahmad MPH
Komisaris Independen	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Dandossi Matram	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Dandossi Matram
Direktur Utama	: Gunawan Pranoto	Gunawan Pranoto
Direktur	: Sofiarman Tarmizi Warsito Triatmojo Handoyo Abdul Rachman S	Sofiarman Tarmizi Warsito Triatmojo M Syamsul Arifin Handoyo Abdul Rachman S
Ketua Komite Audit	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH.	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH.
Anggota Komite Audit	: Roberth Gonijaya Danrivanto B, SH, LLM.	Roberth Gonijaya Danrivanto B, SH, LLM.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan hasil RUPS pada tanggal 19 Mei 2006, para pemegang saham menyetujui untuk mengangkat dr. Sjafii Ahmad, MPH., sebagai komisaris, serta dr. H. Darmansyah dan Dandosi Matram sebagai komisaris independen.

Pada tanggal 1 September 2006 Mohammad Syamsul Arifin diangkat menjadi Direktur Utama PT Indofarma Tbk. Sehingga Dewan Komisaris menugaskan Drs. Handoyo.A.S sebagai pejabat sementara Direktur Keuangan.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada 30 Juni 2007 sebanyak 5.817 karyawan dan 30 Juni 2006 sebanyak 5.836 karyawan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi memakai konsep dasar kas. Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan aktiva tetap yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

<u>Nama Anak Perusahaan</u>	<u>Kegiatan Usaha</u>	<u>Domisili</u>	<u>Mulai Beroperasi Komersil</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>
PT Kimia Farma Apotek	Apotek (Ritel)	Jakarta	4 Januari 2003	100%
PT Kimia Farma Trading & Distribution (TD)	Penjualan Obat-obatan	Jakarta	4 Januari 2003	100%

Semua akun transaksi dan saldo yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode harga perolehan).

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "setara kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing 2% untuk BUMN/Pemerintah dan 5% untuk pihak ketiga (swasta) berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang dan persentase tertentu dari saldo akun piutang pada akhir tahun.

e. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi. Transaksi Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu, dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi, dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel di samping biaya bahan baku dan upah langsung.

Nilai Realisasi Bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

g. Biaya di Bayar di Muka

Biaya di bayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tetap tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aktiva Tetap (lanjutan)

Keterangan	Metode Penyusutan	Tarif Penyusutan pertahun
Bangunan dan Prasarana	garis lurus ( <i>straight line</i> )	5%
Mesin dan instalasi, perabot, dan peralatan pabrik	saldo menurun ganda ( <i>double declining balance</i> )	12,5% - 25 %
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah	saldo menurun ganda ( <i>double declining balance</i> )	25%
Kendaraan, perabot, dan peralatan kantor	saldo menurun ganda ( <i>double declining balance</i> )	25% - 50 %

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

<u>Tarif Penyusutan</u>	
Tahun pertama	2%
Tahun kedua	3%
Tahun ketiga	4%
Tahun keempat	6%
Tahun kelima	85%

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aktiva tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aktiva Tetap (lanjutan)

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

Jumlah aktiva yang dapat diperoleh kembali diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aktiva". Penurunan nilai aktiva diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

i. Beban Ditangguhkan

Hak atas tanah

Biaya-biaya tertentu seperti biaya legal, biaya notaris dan lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Eksplorasi dan pengembangan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi, dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan, dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan (*write down*) akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan-eksplorasi dan pengembangan dibebankan pada tahun yang bersangkutan.

Merk Dagang

Merk Dagang disajikan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan/diamortisasi.

k. Opsi Kepemilikan Saham Karyawan

Nilai wajar opsi kepemilikan saham karyawan diestimasi dengan model penentuan harga opsi (*option-pricing model*) pada tanggal pemberian kompensasi. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi berdasarkan nilai wajar semua opsi pada tanggal pemberian.

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan

Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
1 USD Amerika	9.054,00	9.300,00
1 JPY Jepang	73,47	80,96
1 EUR Eropa	12.163,61	11.822,17

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat tahun terjadinya (*accrual basis*)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Imbalan kerja

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh Perusahaan, Anak Perusahaan, dan karyawan. Selain itu, perusahaan dan anak perusahaan juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-undang Tenaga kerja No. 13 tahun 2003.

Program manfaat pasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial, dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Program iuran pasti

Iuran yang ditanggung Perusahaan dan Anak Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Kewajiban imbalan kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui pengaruh dari Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dalam laporan keuangan konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2004, Perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

Menurut PSAK 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja menurut Undang-Undang Tenaga Kerja ditentukan dengan metode penilaian *Projected Credit Unit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10 % dari nilai kini imbalan pasti atau nilai wajar aktiva pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui secara garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

o. Beban atau Penghasilan Pajak

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun berjalan. Aktiva dan Kewajiban pajak tangguhan diakui karena perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan dan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki resiko atau imbalan yang berbeda dengan resiko atau imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Manajemen tidak menyajikan informasi segmen berupa pengeluaran barang modal, laba usaha per produk, dan arus kas karena tidak praktis untuk dilakukan.

r. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi maka hasil aktual yang dilaporkan pada periode mendatang yang mungkin berbeda dari estimasi yang digunakan sebelumnya.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	2007	2006
Kas		
Rupiah	11.158.329.279	9.740.746.168
Jumlah kas	11.158.329.279	9.740.746.168
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.386.429.094	27.704.953.397
PT Bank Bukopin Tbk	25.642.553.166	24.428.581.556
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.495.020.259	5.879.668.938
PT Bank Pembangunan Daerah	3.039.417.961	3.247.657.366
PT Bank Central Asia Tbk	174.710.408	557.259.004
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	107.024.270	161.815.756
PT Bank Muamalat Indonesia	51.465.790	287.709.923
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 50.000.000)	4.138.672	13.106.645
	112.900.759.620	62.280.752.585

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2007	2006
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
USD 1.002.491 - 30 Juni 2007 dan		
USD 96,751 - 30 Juni 2006	9.076.548.987	899.783.742
	<u>9.076.548.987</u>	<u>899.783.742</u>
Jumlah bank	<u>121.977.308.607</u>	<u>63.180.536.327</u>
Jumlah	<u><u>133.135.637.886</u></u>	<u><u>72.921.282.495</u></u>

Kas perusahaan telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 19.676.317.393. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko yang mungkin dialami perusahaan.

**4. PIUTANG USAHA**

	2007	2006
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	46.587.347.557	16.982.602.608
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8.555.598.468	6.826.683.034
PT Indosat Tbk	2.672.577.852	-
PT Pertamina (Persero)	2.513.504.391	4.626.099.295
PT Indofarma Global Medika	2.209.777.154	942.091.556
PT Angkasa Pura (Persero)	1.924.332.105	1.110.020.770
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.840.969.225	1.872.352.277
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	1.543.915.743	3.471.292.935
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1.348.079.537	1.186.067.301
PT Jamsostek (Persero)	1.281.354.417	1.219.843.918
PT Timah (Persero) Tbk	760.884.090	1.662.855.403
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	19.157.729.838	11.455.566.839
Jumlah	<u>90.396.070.377</u>	<u>51.355.475.936</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.807.922.435)</u>	<u>(1.027.109.313)</u>
Piutang usaha BUMN	<u><u>88.588.147.942</u></u>	<u><u>50.328.366.623</u></u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	2007	2006
Pihak ketiga lokal :		
Jawa	106.225.986.846	74.673.932.223
Sumatera	21.573.248.992	21.079.817.123
Sulawesi, Maluku dan Papua	15.877.258.416	15.407.296.804
Bali dan Nusa Tenggara	12.215.536.900	8.878.321.525
Kalimantan	9.485.638.419	8.382.060.280
Pihak ketiga ekspor	5.845.586.538	7.499.530.950
Jumlah	171.223.256.111	135.920.958.905
Penyisihan piutang ragu-ragu	(11.825.791.233)	(9.605.538.740)
Jumlah bersih pihak ketiga	159.397.464.878	126.315.420.165
Jumlah	<u>247.985.612.820</u>	<u>176.643.786.788</u>

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2007	2006
Rupiah	255.773.739.950	179.776.903.891
Mata uang asing		
USD 645.636 - 30 Juni 2007 dan		
USD 806,401 - 30 Juni 2006	5.845.586.538	7.499.530.950
Jumlah	261.619.326.488	187.276.434.841
Penyisihan piutang ragu-ragu	(13.633.713.668)	(10.632.648.053)
Jumlah	<u>247.985.612.820</u>	<u>176.643.786.788</u>

Piutang usaha berdasarkan umur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Belum jatuh tempo	122.870.607.316	96.201.447.677
1 sampai dengan 30 hari	59.024.062.214	44.197.327.486
31 sampai dengan 60 hari	34.176.053.522	19.366.216.207
61 sampai dengan 150 hari	26.105.101.465	10.749.274.023
Lebih 150 hari	19.443.501.971	16.762.169.448
	261.619.326.488	187.276.434.841
Penyisihan piutang ragu-ragu	(13.633.713.668)	(10.632.648.053)
Jumlah piutang usaha	<u>247.985.612.820</u>	<u>176.643.786.788</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Saldo awal periode	11.957.679.500	10.248.566.375
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.697.077.934	1.682.143.454
Penghapusan/pemulihan	<u>(21.043.766)</u>	<u>(1.298.061.776)</u>
Saldo akhir periode	<u>13.633.713.668</u>	<u>10.632.648.053</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang Bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (catatan 15).

**5. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Barang jadi		
Obat jadi, kosmetika dan alat kontrasepsi	195.312.777.504	205.689.456.800
Alat kesehatan	5.693.488.360	5.921.135.686
Bahan baku dan bahan pembantu	54.177.061.917	48.339.911.996
Barang dalam proses	27.241.648.072	13.977.534.900
Barang dalam perjalanan	6.090.388.541	1.060.280.326
Jumlah	<u>288.515.364.394</u>	<u>274.988.319.708</u>
Penyisihan persediaan usang	<u>(5.243.365.241)</u>	<u>(5.313.307.456)</u>
Jumlah	<u>283.271.999.153</u>	<u>269.675.012.252</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Saldo awal periode	4.721.467.346	4.935.361.410
Penyisihan	521.897.895	786.926.415
Pemulihan dan penghapusan	-	(408.980.369)
Saldo akhir periode	<u>5.243.365.241</u>	<u>5.313.307.456</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**5. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 15)

Persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 235.957.812.822. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

**6. UANG MUKA**

Akun ini merupakan uang muka pembelian obat jadi, bahan penolong dan peralatan sebagai berikut:

	2007	2006
Uang muka pembelian barang	3.390.756.187	1.183.895.583
Lain-lain dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000	493.441.056	1.891.707.894
Jumlah	3.884.197.243	3.075.603.477

**7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	2007	2006
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	25.461.962.581	59.588.134.410
Pajak Penghasilan		
Perusahaan	3.351.235.075	1.418.056.583
Anak Perusahaan	11.031.619.307	4.759.568.780
Jumlah	39.844.816.963	65.765.759.773

Pajak Pertambahan Nilai merupakan uang muka pajak yang berasal dari Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution (catatan 17).

Pajak Penghasilan sebesar Rp 3.351.235.075 merupakan pajak penghasilan tahun 2006 Perusahaan, sedangkan pajak penghasilan anak perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution merupakan setoran masa yang melebihi hutang pajak penghasilan badan (catatan 17).

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	2007	2006
Kontrak gedung dan rumah dinas	5.520.022.261	3.681.059.165
Biaya pemasaran dibayar dimuka	2.695.117.446	1.817.264.228
Kerja sama operasi dan ikatan kerjasama	1.690.698.223	1.178.302.844
Lain-lain ( masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000 )	1.564.794.969	1.558.982.246
Jumlah	<u>11.470.632.899</u>	<u>8.235.608.483</u>

**9. PIUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

	2007	2006
Pinjaman karyawan	3.674.775.145	2.480.717.453
PT Kimia Farma Health Care	2.549.960.161	1.998.546.869
Jumlah	<u>6.224.735.306</u>	<u>4.479.264.322</u>

Pinjaman kepada karyawan merupakan pinjaman karyawan kepada perusahaan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Pinjaman kepada PT Kimia Farma Health Care merupakan pinjaman berkaitan pendirian dan operasional PT Kimia Farma Health Care, dimana mayoritas pemegang sahamnya adalah Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma sebesar 61%

**10. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan saham yang dilakukan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 30 Juni 2006 sebagai berikut:

Perusahaan	Jenis Usaha	Jumlah lembar saham yang dimiliki	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan
PT Sinkona Indonesia Lestari	Pabrik kina	1.286	15,00%	261.725.212
PT Kimia Farma Health Care	Jaminan pemeliharaan Kesehatan	475.000	19,00%	475.000.000
			Jumlah	<u>736.725.212</u>

Berdasarkan Akta No.58 tanggal 24 Juni 2004 dari Titik Irawati S.SH, notaris di Jakarta, PT Kimia Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek, Anak Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Kimia Farma Health Care dengan persentase penyertaan masing-masing 10% dan 9%.



**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**11. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

	30 Juni 2006				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan:					
Perabot dan peralatan	55.471.409.908	3.619.830.421	(8.706.969)	-	59.082.533.360
Mesin dan instalasi	45.721.218.210	3.764.673.141	-	-	49.485.891.351
Bangunan dan prasarana	47.234.911.741	3.854.298.895	-	-	51.089.210.636
Kendaraan	37.102.501.573	2.358.851.676	(1.772.429.803)	-	37.688.923.446
Instalasi sumur yodium	3.827.327.009	204.541.614	20.000	-	4.031.888.623
Instalasi limbah	2.089.634.100	31.389.099	(20.000)	-	2.121.003.199
Tanaman menghasilkan	1.399.328.920	68.306.755	-	-	1.467.635.675
Jumlah	192.846.331.461	13.901.891.601	(1.781.136.772)	-	204.967.086.290
Nilai Buku	411.316.118.587				410.932.336.197

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha tahun berjalan masing-masing berjumlah Rp 15.812.426.440 dan Rp 13.901.891.601 masing-masing untuk masa enam bulan tahun 2007 dan 2006.

Pada bulan Desember 2002 Perusahaan telah melakukan penilaian kembali atas aktiva tetap tanah dan bangunan per 30 Nopember 2002. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Asian Appraisal Indonesia selaku penilai independen. Penilaian kembali tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah dan berdasarkan Laporan Penilaian Nomor AAI 2002/Dir/XII/408 dan Nomor AAI 2002/Dir/XII/408-A tanggal 16 Desember 2002 dengan rincian hasil penilaian kembali aktiva tetap tersebut adalah sebagai berikut :

	Nilai Perolehan	Nilai buku Fiskal	Nilai Pasar Fiskal	Selisih Penilaian
Tanah	7.121.934.220	7.121.934.220	45.237.750.000	38.115.815.780
Bangunan	9.139.301.128	4.713.278.600	16.432.750.000	11.719.471.400
Total	16.261.235.348	11.835.212.820	61.670.500.000	49.835.287.180
Pajak				(4.983.528.718)
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap				44.851.758.462

Selisih penilaian kembali aktiva tetap setelah dikurangi dengan pajak disajikan sebagai "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" pada Bagian Ekuitas di Neraca Konsolidasi. Penilaian kembali aktiva tetap tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-24/WP.07/BD.03/2003.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**11. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari biaya pengembangan usaha berupa pembangunan unit produksi dan apotek baru. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara enam sampai dengan dua belas bulan. Rincian aktiva dalam penyelesaian terdiri dari :

	2007	2006
Bangunan dan prasarana	13.141.041.613	12.402.026.604
Instalasi mesin produksi	67.500.000	859.431.638
	<u>13.208.541.613</u>	<u>13.261.458.242</u>

Pada 30 Juni 2007 persentase penyelesaian dari bangunan dan prasarana berkisar antara 60% sampai dengan 90 %.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 548.704 m<sup>2</sup> yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Perusahaan untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 432,26 hektar.

Aktiva tetap tanah dengan HGB No. 5, No. 907, No. 275, No. 2341, No. 139, No. 2671, No. 2770, No. 1889, No. 285, No. 1226 dan No. 311 berikut bangunan di atasnya semua atas nama Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk (catatan 15).

Pada 30 Juni 2007 aktiva tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 477.965.358.688. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 Juni 2007, Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**12. AKTIVA BELUM DIGUNAKAN**

Akun ini merupakan tanah seluas kurang lebih 119.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Bekasi Industrial Estate Cikarang, yang belum digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Tanah, di Bekasi Industrial Estate Cikarang, dengan sertifikat HGB No. 44 digunakan sebagai jaminan atas hutang pada PT Bank Bukopin Tbk (catatan 15).

**13. BEBAN DITANGGUHKAN**

Beban ditangguhkan terdiri atas :

	2007	2006
Biaya perolehan		
Eksplorasi dan pengembangan	26.714.832.432	32.369.103.939
Merk dagang (catatan 33I)	11.551.712.675	10.558.189.045
Hak atas tanah	2.705.260.218	2.674.324.218
Jumlah	<u>40.971.805.325</u>	<u>45.601.617.202</u>
Dikurangi :		
Akumulasi amortisasi eksplorasi dan pengembangan	(16.836.534.504)	(14.470.206.466)
Akumulasi amortisasi merk dagang	(7.697.898.444)	(4.938.359.212)
Akumulasi amortisasi HGB dan HGU	(562.099.618)	(432.363.726)
	<u>(25.096.532.566)</u>	<u>(19.840.929.404)</u>
Jumlah	<u>15.875.272.759</u>	<u>25.760.687.798</u>

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp 3.345.491.326 dan Rp 2.263.829.536 untuk masa enam bulan tahun 2007 dan tahun 2006.

**14. AKTIVA LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri atas :

	2007	2006
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	21.895.421.035	24.460.644.007
Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang	10.109.718.197	7.397.641.117
Uang jaminan	6.127.460.999	4.085.522.588
Biaya dibayar di muka manfaat pensiun (catatan 31)	<u>11.442.583.772</u>	<u>4.917.855.151</u>
Jumlah aktiva lain-lain	<u>49.575.184.003</u>	<u>40.861.662.863</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**14. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)**

Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang dan biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang merupakan biaya yang timbul dari Kerjasama Operasi (KSO) dan Ikatan Kerjasama (IKS) dengan pihak ketiga dalam rangka pembukaan apotek, laboratorium dan klinik.

Uang jaminan merupakan jaminan bank atas penjualan tender di anak Perusahaan, PT. Kimia Farma Trading & Distribution.

**15. HUTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.691.523.751	6.153.193.200
PT Bank Bukopin Tbk	10.000.000.000	22.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	10.413.608.767	24.526.191.704
Jumlah	<u>25.105.132.518</u>	<u>53.179.384.904</u>
Tingkat bunga per tahun	11,50% - 14,50%	12,50% – 16,00%

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal kerja, Rp 25.000.000.000 sebagai *stand by loan*, Rp 61.000.000.000 sebagai garansi bank, USD 3,000,000 sebagai jaminan *letter of credit (L/C)* atau SKBDN, dan USD 4,300,000 sebagai *forex line*. Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang, persediaan serta sertifikat HGB No. 5 / Pulogadung. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2007. Kredit ini dibebani suku bunga tahunan sebesar 14%. Saldo pinjaman Perusahaan per 30 Juni 2007 sebesar Rp 4.691.523.751 yang merupakan pinjaman modal kerja.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit reguler (tanpa *pronote*) dari PT Bank Bukopin Tbk, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 untuk modal kerja termasuk didalamnya pengambil alihan dokumen ekspor. Fasilitas kredit ini dijamin dengan Sertifikat HGB No. 139 seluas 4.175 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Cikini Raya No. 2 - 4, Sertifikat HGB No. 2671 seluas 5.690 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl Dr. Saharjo 199, dan Sertifikat HGB No. 44 seluas 118.930 m<sup>2</sup> yang terletak di Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi Blok A 006-01. Perjanjian ini diperpanjang dengan pagu kredit sebesar Rp 40.000.000.000 dengan jangka waktu kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal 27 Juni 2003 sampai dengan 27 Juni 2008.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**15. HUTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2003 pinjaman ini dialihkan kepada Anak Perusahaan yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution. Jaminan pinjaman ditambah Sertifikat HGB No.866 seluas 3.561 m<sup>2</sup> terletak di kelurahan Dr. Sutomo Kecamatan Tegalsari Kodya Surabaya dan jaminan perusahaan dari perusahaan. Saldo pinjaman Anak Perusahaan per 30 Juni 2007 adalah nihil.

Selain itu pada tahun 2003, PT Bank Bukopin Tbk juga telah menyetujui fasilitas Kredit Modal Kerja baru dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal 27 Juni 2003 sampai dengan 17 Desember 2008, suku bunga kredit sebesar bunga deposito Bank Bukopin tertinggi/SBI + 4,5%. Dengan jaminan sama seperti tersebut diatas, saldo pinjaman perusahaan per 30 Juni 2007 adalah nihil.

Pada tanggal 29 Nopember 2002 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jaminan pinjaman sama dengan perjanjian tersebut di atas dengan jangka waktu kredit selama 1(satu) tahun. Pada tanggal 28 Nopember 2006 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Desember 2007 dengan suku bunga 12,50%, (review per 3 bulan), saldo pinjaman Perusahaan per 30 Juni 2007 adalah nihil.

Pada tanggal 23 September 2005, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Apotek memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat HGB No.2770 seluas 289 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Pasar Baru No. 7, Sertifikat HGB No.1899 seluas 541 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. Danau Tondano No. 1, Sertifikat HGB No.285 seluas 413 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. Radio Dalam No.1 S, Sertifikat HGB No.1226 seluas 393 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. P. Revolusi 53 dan Sertifikat HGB No. 311 seluas 497 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. Kebayoran Lama No. 50 Jakarta serta persediaan barang dagangan senilai Rp 3.500.000.000. Perjanjian kredit ini berakhir pada tanggal 9 September 2007, suku bunga kredit deposito PT Bank Bukopin Tbk tertinggi/SBI + 4,25% saldo pinjaman Anak Perusahaan per 30 Juni 2007 sebesar Rp 10.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon kredit sebesar Rp 25.000.000.000 sebagai kredit lokal untuk modal kerja, dan Rp 25.000.000.000 untuk *time loan revolving*, dan bank garansi sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan tanah sertifikat SHGB No. 2341/Pasar Baru; SHGB No. 275/Gambir; dan SHGB No. 907/Melawai atas nama Perusahaan seluas 11.477 m<sup>2</sup>, berikut bangunan di atasnya dan atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut. Pada tanggal 15 Agustus 2006 fasilitas kredit ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2007, dengan bunga kredit untuk Kredit Lokal sebesar 12% dan *Time Loan Revolving* sebesar 11,5%. Saldo pinjaman Perusahaan per 30 Juni 2007 sebesar Rp 10.413.608.767.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**16. HUTANG USAHA**

	2007	2006
Pihak ketiga BUMN		
PT Rajawali Nusantara Indonesia	10.717.326.041	3.825.707.023
PT Indofarma Global Medika	4.180.656.746	3.197.675.921
Lain-lain ( masing-masing dengan saldo dibawah Rp.1.000.000.000 )	810.754.203	2.723.457.519
Sub jumlah pihak ketiga BUMN	15.708.736.990	9.746.840.463
Pihak ketiga swasta		
Pembelian lokal :		
PT Anugrah Parmindo Lestari	15.502.283.539	8.822.430.753
PT Enseval Putra Megatrading	8.253.619.172	3.810.014.280
PT Menjangan Sakti	7.551.328.130	831.552.230
PT Tigaka Distrindo Perkasa	6.621.942.445	1.846.655.443
PT Bina San Prima	6.557.628.276	3.537.115.597
PT Merapi Utama Farma	5.978.304.382	4.232.897.900
PT Bhakti Cahaya Asih	5.701.023.846	-
PT Parit Padang	5.473.954.502	3.241.990.511
PT Narda Tita	5.321.848.381	2.807.750.500
PT Bhineka Usada	4.449.244.931	3.770.296.584
PT Anugerah Argon Medika	4.874.382.144	6.402.162.217
PT Milenium Pharmacon	3.347.971.898	2.879.873.427
PT Avesta Continental Packing	3.269.545.810	2.536.087.550
PT Tempo	3.157.934.578	1.886.864.317
PT Jembatan Dua	3.151.136.491	1.960.304.076
PT Antar Mitra Sembada	3.033.725.649	1.814.906.288
PT Global Dispomedika	2.989.103.205	-
PT Karya Lestari	2.969.134.998	-
PT Dos Ni Roha	2.329.638.754	1.799.258.066
PT Mutiara	2.211.252.507	585.232.607
PT Graha Ismaya	2.155.551.675	-
PT Mestika Farma	2.103.036.364	-
PT Mensa Bina Sukses	2.031.627.408	1.710.075.520
PT Signa Husada	1.891.908.891	374.989.895
PT Kebayoran Farma	1.842.636.853	1.468.056.052
PT Mitra Karya Sumberarta	1.587.036.054	756.725.875
PT Penta Valent	1.540.042.021	766.431.348
PT Daya Muda Agung	1.534.536.579	568.405.669
PT Eva Surya	1.504.622.236	734.940.301
PT Kalista	1.354.099.228	1.268.023.267
PT Extrupack	1.205.876.526	239.907.184
PT Tunggal Sila Farma	1.175.787.248	1.977.826.156
PT Dico Citas	1.085.594.407	794.646.433
PT Satelit Plastik	1.034.768.651	376.812.255
PT Dwi Warna Jaya	2.799.000	5.284.141.793
CV Parama	-	4.269.376.660
PT Mekadin Pratama	-	3.310.423.567
PT Gratia Jaya Mulya	-	1.085.578.800
Lain-lain ( masing-masing dengan saldo dibawah Rp.1.000.000.000 )	46.427.628.946	25.488.358.174
Sub jumlah pihak ketiga swasta	171.222.555.725	103.240.111.295
Jumlah hutang usaha	186.931.292.715	112.986.951.758

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**16. HUTANG USAHA (lanjutan)**

Jumlah hutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut :

	2007	2006
Belum jatuh tempo	119.857.576.579	78.128.257.806
1 sampai dengan 30 hari	42.263.521.307	21.955.614.952
31 sampai dengan 60 hari	11.698.021.891	5.614.327.848
61 sampai dengan 150 hari	4.566.460.094	5.258.164.594
Lebih 150 hari	8.545.712.844	2.030.586.558
	186.931.292.715	112.986.951.758

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari.

Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2007	2006
Rupiah	174.682.693.502	109.190.852.798
Mata uang asing		
USD 1,325,573 - 30 Juni 2007 dan		
USD 381.486 - 30 Juni 2006	12.032.314.131	3.517.117.047
JPY 2,944,000 - 30 Juni 2007 dan		
JPY 3,446,025 - 30 Juni 2006	216.285.082	278.981.913
	186.931.292.715	112.986.951.758

**17. HUTANG PAJAK**

	2007	2006
Pajak Penghasilan		
Perusahaan		
Taksiran hutang pajak penghasilan (setelah dikurangi pembayaran pajak dimuka sebesar Rp3.269.453.578 tahun 2007, tahun 2006 terjadi lebih bayar pajak penghasilan.	6.798.497.722	-
Anak Perusahaan		
Taksiran hutang pajak penghasilan (setelah dikurangi pembayaran pajak dimuka sebesar Rp 4.904.038.592 tahun 2007 dan Rp 4.487.030.131 tahun 2006)	6.760.021.745	3.645.248.446
Pajak Penghasilan lainnya:	1.179.831.635	1.983.802.042
Pajak Pertambahan Nilai	7.187.737.339	5.553.935.088
J u m l a h	21.926.088.441	11.182.985.576

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**17. HUTANG PAJAK** *(lanjutan)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2007	2006
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	48.111.060.808	24.753.744.896
Laba rugi sebelum pajak Anak Perusahaan	(21.714.049.825)	(19.791.296.828)
Kenaikan (penurunan) laba (rugi) belum terealisasi	3.875.782.173	3.266.858.576
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>30.272.793.156</u>	<u>8.229.306.644</u>
Perbedaan temporer :		
Beban manfaat karyawan	2.026.229.040	838.418.300
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	1.248.631.044	400.662.282
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan Pengembangan	482.648.380	398.646.440
Beban (pemulihan) piutang ragu-ragu	382.898.198	138.254.000
Beban (pemulihan) persediaan usang	30.435.160	(112.165.084)
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	(39.837.104)	(52.958.269)
	<u>4.131.004.718</u>	<u>1.610.857.669</u>
Perbedaan permanen :		
Diperhitungkan menurut fiskal:		
Kenikmatan karyawan	1.437.911.430	1.472.501.555
Beban representasi, jamuan dan sumbangan	1.222.567.100	876.809.902
Koreksi SKP PPN dan PPh	1.009.051	323.614
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(543.880.671)	(301.127.111)
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(2.903.233.500)	(2.251.214.030)
Jumlah	<u>(785.626.590)</u>	<u>(202.706.070)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak perusahaan	<u>33.618.171.284</u>	<u>9.637.458.243</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**17. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

	2007	2006
Taksiran penghasilan kena pajak		
Perusahaan	33.618.171.284	9.637.458.000
Anak perusahaan	30.788.113.996	28.136.679.157
Jumlah	<u>64.406.285.280</u>	<u>37.774.137.157</u>
	2007	2006
Beban pajak kini, bersih		
Perusahaan	10.067.951.300	2.873.737.400
Anak perusahaan	9.201.434.200	8.132.278.577
Jumlah beban pajak kini	<u>19.269.385.500</u>	<u>11.006.015.977</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka (catatan 7)		
Perusahaan		
Pasal 22	1.203.625.078	2.232.914.334
Pasal 25	2.045.828.500	2.041.379.649
Fiskal luar negeri	20.000.000	17.500.000
	<u>3.269.453.578</u>	<u>4.291.793.983</u>
Anak Perusahaan		
Pasal 22	2.091.498.891	5.445.273.491
Pasal 25	2.812.539.701	3.800.325.420
	<u>4.904.038.592</u>	<u>9.245.598.911</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan		
Perusahaan	-	(1.418.056.583)
Anak Perusahaan	(2.462.626.137)	(4.758.568.780)
	<u>(2.462.626.137)</u>	<u>(6.176.625.363)</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Perusahaan	6.798.497.722	-
Anak Perusahaan	6.760.021.745	3.645.248.446
	<u>13.558.519.467</u>	<u>3.645.248.446</u>

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**17. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

Rincian dari aktiva pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	374.589.313	120.198.685
Manfaat karyawan	607.868.712	251.525.490
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	144.794.514	119.593.932
Penyisihan piutang usaha	114.869.459	41.476.200
Penyisihan persediaan usang	9.130.548	(33.649.525)
Beban tangguhan hak atas tanah	(11.951.131)	(15.887.481)
Jumlah	<u>1.239.301.415</u>	<u>483.257.301</u>
Anak perusahaan		
Manfaat karyawan	379.128.575	1.055.575.087
Penyisihan Piutang usaha	361.242.113	73.748.302
Penyisihan persediaan usang	147.438.820	1.357.529
Penyusutan aktiva tetap	-	(231.819.216)
Jumlah	<u>887.809.508</u>	<u>898.861.702</u>
Jumlah (beban) manfaat pajak ditangguhkan	<u>2.127.110.923</u>	<u>1.382.119.003</u>

Dampak signifikan dari beda temporer antara pelaporan komersil dan pajak adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Aktiva pajak tangguhan		
Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	4.667.664.874	4.186.631.091
Manfaat karyawan	1.146.433.012	1.764.133.746
Penyisihan piutang usaha	449.525.179	442.484.892
Penyisihan persediaan usang	195.797.588	421.381.254
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	223.745.468	(38.315.350)
Anak Perusahaan		
Penyisihan piutang usaha	3.613.890.243	2.840.160.446
Manfaat karyawan	8.243.931.769	8.361.804.293
Penyisihan persediaan usang	1.377.211.985	1.026.935.172
Jumlah aktiva pajak tangguhan	<u>19.918.200.118</u>	<u>19.005.215.544</u>
Kewajiban pajak tangguhan		
Perusahaan		
Beban tangguhan hak atas tanah	173.140.543	144.374.970
Anak Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	532.224.665	231.819.216
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	<u>705.365.208</u>	<u>376.194.186</u>
Aktiva pajak tangguhan	<u>19.212.834.910</u>	<u>18.629.021.358</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**17. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

Rekonsiliasi perhitungan antara beban pajak dengan penerapan aplikasi pajak berdasarkan peraturan perpajakan dimana laba sebelum beban pajak dan beban pajak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai berikut :

	2007	2006
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasi	48.111.060.808	24.529.626.379
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	14.380.818.242	7.373.623.494
Efek pajak dari beda tetap	1.598.721.683	1.270.215.907
Laba belum terealisasi	1.162.734.652	980.057.573
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasi	<u>17.142.274.577</u>	<u>9.623.896.974</u>

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari :

	2007	2006
Perusahaan		
Pajak kini	10.067.951.300	2.873.737.400
Pajak tangguhan	(1.239.301.415)	(483.257.301)
Sub total	<u>8.828.649.885</u>	<u>2.390.480.099</u>
Anak Perusahaan		
Pajak kini	9.201.434.200	8.132.278.577
Pajak tangguhan	(887.809.508)	(898.861.702)
Sub total	<u>8.313.624.692</u>	<u>7.233.416.875</u>
Jumlah	<u>17.142.274.577</u>	<u>9.623.896.974</u>

Pada tanggal 05 April 2006, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tahun pajak 2004 sebagai berikut:

No	Jenis Pajak	SKPLB (SKPKB)	No. SKPLB (SKPKB)	Rupiah
1	PPN Desember	SKPLB	00003/407/04/051/06	36.732.798.162
2	PPN Jan-Nov	(SKPKB)	00027/207/04/051/06	(125.169.388)
3	PPN Jan-Des	(SKPKB)	00003/237/04/051/06	(42.882.658)
4	PPh Badan	(SKPKB)	00007/206/04/051/06	(1.388.739.730)
5	PPh Psl 4 ayat 2	(SKPKB)	00013/240/04/051/06	(26.857.454)
6	PPh Pasal 23	(SKPKB)	00015/203/04/051/06	(54.173.100)
7	PPh Pasal 21	(SKPKB)	00024/201/04/051/06	(10.497.080)
				<u>35.084.478.752</u>

Perusahaan dan Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun pajak 2002 dan tahun 2003 sebagai berikut:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**17. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

No	Tanggal	PPN	No. SKPLB (SKPKB)	Rupiah
1	30 Agustus 2006	Jan-Des 2002	00001/407/02/051/06	1.705.031.935
2	30 Agustus 2006	Mei-Des 2003	00004/407/03/051/06	32.924.501
3	30 Agustus 2006	Mei-Des 2003	00005/407/03/051/06	1.978.462.655
4	30 Agustus 2006	Mei-Des 2003	00006/407/03/051/06	452.207.973
5	30 Agustus 2006	Mei-Des 2003	00007/407/03/051/06	105.157.840
6	30 Agustus 2006	Jan-Apr 2003	00008/407/03/051/06	470.872.862
7	11 Oktober 2006	Mei-Des 2003	00009/407/03/051/06	310.115.566
8	11 Oktober 2006	Jan-Apr 2003	00010/407/03/051/06	75.374.906
9	11 Oktober 2006	Ags-Des 2003	00011/407/03/051/06	17.170.316
				<u>5.147.318.554</u>

Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution pada tanggal 28 Desember 2006 telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tahun 2005 sebagai berikut:

No	Jenis Pajak	SKPLB (SKPKB)	No. SKPLB (SKPKB)	Rupiah
1	PPN Jan-Juni	SKPLB	00032/407/05/051/06	7.975.470.314
2	PPN Juli-Des	SKPLB	00033/407/05/051/06	18.905.444.595
3	PPh Badan	(SKPKB)	00002/206/05/051/06	(287.681.722)
4	PPh Pasal 21	(SKPKB)	00004/201/05/051/06	(6.006.406)
5	PPh Pasal 23	(SKPKB)	00002/203/05/051/06	(31.199.671)
6	PPh Pasal 16	(SKPKB)	00001/237/05/051/06	(39.155.965)
				<u>26.516.871.145</u>

Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution pada tanggal 22 Mei 2007 telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2006 sebagai berikut:

No	PPN	No. SKPLB	Rupiah
1	Januari	00030/407/06/051/06	7.424.500.326
2	Februari	00031/407/06/051/06	2.191.018.511
3	Maret	00032/407/06/051/06	1.837.583.300
4	April	00033/407/06/051/06	1.015.020.981
5	Mei	00034/407/06/051/06	4.693.885.595
6	Juni	00035/407/06/051/06	7.075.870.043
7	Juli	00036/407/06/051/06	1.257.189.989
8	Agustus	00037/407/06/051/06	1.579.926.603
9	September	00038/407/06/051/06	2.403.216.180
10	Oktober	00039/407/06/051/06	1.853.014.494
11	November	00040/407/06/051/06	1.262.212.857
12	Desember	00041/407/06/051/06	20.383.117.302
			<u>52.976.556.181</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**18. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perusahaan dan Anak perusahaan dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan ke Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah Daerah) dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	2007	2006
Pemerintah Republik Indonesia	12.901.023.682	2.533.136.241
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	367.361.152	623.626.744
Jumlah	<u>13.268.384.834</u>	<u>3.156.762.985</u>

**19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	2007	2006
Promosi dan beban penjualan	10.037.018.066	3.220.894.976
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.310.091.764	6.793.493.478
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp. 1.000.000.000)	1.555.493.669	1.603.237.364
Jumlah	<u>23.902.603.499</u>	<u>11.617.625.818</u>

**20. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA**

	2007	2006
Impor mesin produksi dan alat laboratorium	-	6.262.851.000
Impor bahan baku	-	6.289.665.397
Jumlah	<u>-</u>	<u>12.552.516.397</u>

- a. Pada Tanggal 23 Maret 2005 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bappenas, Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam rangka pemanfaatan hibah dalam bentuk Non-Project Type Grant Assistance 2002 (NPGA 2002) dari pemerintah Jepang kepada pemerintah Indonesia. Bantuan tersebut adalah untuk mengimpor mesin produksi dan alat laboratorium dari supplier yang telah ditetapkan dengan nilai perjanjian sebesar JPY 112.044.000 dengan kurs tetap sebesar 1 JPY = Rp 74,20 atau sebesar Rp 8.313.664.800. Perusahaan akan mengangsur pinjaman tersebut kepada pihak Bappenas selama 2 (dua) tahun dengan jadwal sebagai berikut:

Pada tanggal 19 Agustus 2004 jadwal pembayaran diubah menjadi sebagai berikut :

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**20. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA (lanjutan)**

<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
15 Oktober 2005	807.221.800
15 Maret 2006	1.243.592.000
15 Juli 2006	2.058.790.300
15 Oktober 2006	<u>4.204.060.700</u>
Jumlah	<u>8.313.664.800</u>

Pada tanggal 27 Januari 2006, 14 Maret 2006, 14 Juli 2006, dan 16 Oktober 2006 Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 807.221.800, Rp 1.243.592.000, Rp 2.058.790.300 dan Rp 4.204.060.700.

- b. Pada tanggal 30 Mei 2005 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bappenas, Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam rangka pemanfaatan hibah dalam bentuk Non-Project Type Grant Assistance 2002 (NPGA 2002) dari pemerintah Jepang kepada pemerintah Indonesia. Bantuan tersebut adalah untuk mengimpor bahan baku obat dari supplier yang telah ditetapkan dengan nilai perjanjian sebesar JPY 113.021.840 dengan kurs tetap sebesar 1 JPY = Rp 74,20 atau sebesar Rp 8.386.220.528. Perusahaan akan mengangsur pinjaman tersebut kepada pihak Bappenas selama 2 (dua) tahun.

Pada tanggal 19 Agustus 2004 jadwal pembayaran diubah menjadi sebagai berikut :

<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
15 Oktober 2005	838.622.053
15 Maret 2006	1.257.933.078
15 Juli 2006	2.096.555.132
15 Oktober 2006	<u>4.193.110.265</u>
Jumlah	<u>8.386.220.528</u>

Pada tanggal 27 Januari 2006, 14 Maret 2006, 14 Juli 2006, dan 16 Oktober 2006 Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 838.622.053, Rp 1.257.933.078, Rp 2.096.555.132, dan Rp 4.193.110.265.

**21. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Dividen (catatan 30)	13.196.984.486	14.267.593.731
Pendapatan Diterima dimuka	1.856.250.000	2.295.000.000
Pembinaan Usaha Kecil dan Bina Lingkungan Mitsui and Co JP (catatan 33g)	879.798.966	1.056.531.414
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp.1.000.000.000)	-	4.710.584.150
	<u>5.588.915.986</u>	<u>6.421.822.732</u>
Jumlah	<u>21.521.949.438</u>	<u>28.751.532.027</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**22. MODAL SAHAM**

30 Juni 2007

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Lembar saham</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	532.360.000	9,58	53.236.000.000
3. Karyawan dan manajemen			
- Saham seri B Biasa	21.640.000	0,39	2.164.000.000
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	<u>5.554.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>555.400.000.000</u>

30 Juni 2006

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Lembar saham</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	531.485.500	9,57	53.148.550.000
3. Karyawan dan manajemen			
- Saham seri B Biasa	22.514.500	0,40	2.251.450.000
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	<u>5.554.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>555.400.000.000</u>

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM**

	<u>Jumlah (Rp)</u>
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp 200 X 500.000.000 saham	100.000.000.000
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp 180 X 54.000.000 saham	9.720.000.000
Nominal saham Rp 100 X 554.000.000 saham	<u>(55.400.000.000)</u>
	54.320.000.000
Biaya emisi saham baru	<u>(10.740.379.969)</u>
Jumlah tambahan modal disetor agio saham	<u>43.579.620.031</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**24. PENJUALAN**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Penjualan lokal :		
Obat, Pil KB, Alat Kesehatan dan lain-lain	922.933.649.243	885.635.533.260
Minyak Nabati	13.331.510.910	13.187.895.610
Penjualan Ekspor :		
Garam kina	9.815.650.513	9.262.893.086
Yodium, derivat	6.937.914.880	5.390.849.500
Obat dan lain-lain	2.502.653.053	866.155.665
Jumlah	<u>955.521.378.599</u>	<u>914.343.327.121</u>

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Penjualan produksi Perusahaan:		
Obat Generik	141.251.663.405	87.310.752.256
Obat Ethical, Lisensi dan Narkotika	68.222.257.709	69.918.960.770
Obat Over The Counter (OTC)	42.938.845.629	35.392.650.791
Bahan Baku (minyak nabati,yodium, dan kina)	30.085.076.303	28.707.793.861
Alat Kesehatan, Pil KB dan lain-lain	10.370.356.751	7.048.855.521
Sub Total	<u>292.868.199.797</u>	<u>228.379.013.199</u>
Penjualan produksi Pihak Ketiga :		
Obat Ethical	496.338.158.466	413.390.623.054
Obat Generik	11.257.996.031	27.625.246.913
Obat Over The Counter (OTC)	69.836.253.698	64.002.554.125
Alat Kesehatan, dan lain-lain	85.220.770.607	180.945.889.830
Sub Total	<u>662.653.178.802</u>	<u>685.964.313.922</u>
Jumlah	<u>955.521.378.599</u>	<u>914.343.327.121</u>

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih untuk masa yang berakhir 30 Juni 2007 dan 30 Juni 2006 dilakukan dengan Instansi Pemerintah Republik Indonesia masing-masing sebesar Rp 161.452.640.511 (16,90%) dan Rp 220.613.078.036 ( 24,13%).

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2007	2006
Pertambangan		
Biaya Produksi		
Pemakaian bahan	2.073.251.598	1.524.588.318
Biaya langsung	899.705.068	811.478.336
Biaya tak langsung	5.722.103.581	4.616.810.359
Sub Total	<u>8.695.060.247</u>	<u>6.952.877.013</u>
Produksi		
Pemakaian Bahan	133.745.633.933	87.504.989.953
Biaya langsung	16.124.800.742	16.221.822.405
Biaya Pabrikasi :		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	11.860.003.303	10.498.344.945
BBM, listrik, air, gas & bahan kimia	5.943.786.465	7.725.013.478
Penyusutan	5.694.854.035	5.283.720.043
Pemeliharaan dan peralatan	3.456.265.219	2.878.420.476
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	911.812.322	812.786.832
Barang dalam proses	<u>177.737.156.019</u>	<u>130.925.098.132</u>
Awal periode	13.984.224.043	12.382.977.379
Akhir periode	<u>(27.241.648.072)</u>	<u>(13.977.534.900)</u>
Sub Total	<u>164.479.731.990</u>	<u>129.330.540.611</u>
Barang Jadi		
Awal periode	163.619.750.918	179.712.448.647
Pembelian	515.135.964.148	549.768.809.699
Akhir periode	<u>(201.006.265.864)</u>	<u>(211.610.592.486)</u>
Sub Total	<u>477.749.449.202</u>	<u>517.870.665.860</u>
Jumlah	<u>650.924.241.439</u>	<u>654.154.083.484</u>

Untuk masa enam bulan yang berakhir 30 Juni 2007 pembelian barang jadi yang melebihi 10% dari pembelian barang jadi dilakukan oleh anak perusahaan PT KF Apotek kepada PT Anugrah Pharmindo Lestari sebesar Rp 59.259.519.705 atau ( 11,50 % ) sedangkan tahun 2006 tidak mencapai 10%.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**26. BEBAN USAHA**

	2007	2006
<b>Beban penjualan:</b>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	86.773.936.623	81.095.556.480
Promosi, propaganda dan pemasaran	38.606.649.596	43.630.303.785
Pengiriman barang	5.796.232.601	3.935.412.076
Komisi penjualan	9.913.875.412	9.391.049.730
Royalti dan marketing fee	7.558.102.016	5.928.083.464
Penyisihan piutang	1.697.077.934	445.833.593
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	2.533.050.029	2.137.161.303
Jumlah	<u>152.878.924.211</u>	<u>146.563.400.431</u>
<b>Beban umum dan administrasi:</b>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	40.774.288.451	33.802.476.506
Penyusutan dan amortisasi	8.959.331.481	7.859.380.565
Listrik, air dan gas	7.952.364.957	7.161.481.744
Pemeliharaan dan peralatan	7.525.878.968	7.205.845.975
Perjalanan dinas	5.914.432.429	3.306.844.353
Telepon, faksimile dan telegram	5.625.219.447	4.962.740.028
Alat kantor dan percetakan	5.398.349.112	5.124.612.332
Representasi, jamuan dan sumbangan	4.262.673.576	3.541.392.368
Penelitian dan pengembangan	3.954.742.588	4.428.566.953
Sewa gedung dan kendaraan	3.557.503.420	2.476.660.608
Jasa professional	2.738.729.502	2.017.748.598
Asuransi	2.101.156.428	1.884.844.355
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan Retribusi	1.115.823.769	1.013.549.192
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	4.788.007.349	4.310.073.251
Jumlah	<u>104.668.501.477</u>	<u>89.096.216.828</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**27. BEBAN BUNGA DAN PROVISI BANK**

Akun ini terdiri dari :

	2007	2006
Beban bunga	3.551.687.346	4.560.378.200
Provisi bank	20.513.740	170.542.244
Jumlah	3.572.201.086	4.730.920.444

**28. PENDAPATAN BUNGA DAN HASIL INVESTASI**

Akun ini terdiri dari :

	2007	2006
Pendapatan jasa giro	1.693.159.038	1.324.711.115
Bunga deposito berjangka	2.985.453	4.545.779
Pendapatan dividen	90.520.846	84.555.195
Jumlah	1.786.665.337	1.413.812.089

**29. LABA PER SAHAM**

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah Rp 30.968.786.231 dan Rp 15.129.847.922 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2007 dan 30 Juni 2006.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2007 dan 2006 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar adalah sebesar Rp 5,58 dan Rp 2,72 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2007 dan 30 Juni 2006.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**30. DEVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

	2007	2006
Dividen	13.196.984.489	15.847.971.201
Cadangan Umum	29.174.224.836	35.486.613.016

Sesuai RUPS tahun buku 2006 pada tanggal 25 Mei 2007, menetapkan penggunaan Laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut :

- a. Sebesar Rp 100.000.000 untuk disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan pasal 61 UUPD No. 1/1995.
- b. Sebesar Rp 13.196.984.486 atau 30% (pembulatan) untuk dividen tunai.
- c. Sebesar Rp. 439.899.483 untuk Program Kemitraan atau 1 %.
- d. Sebesar Rp. 439.899.483 untuk Program Bina Lingkungan atau 1 %.
- e. Sebesar Rp. 738.940.000 untuk Tantiem Direksi dan Komisaris atau 1,23 %.
- f. Sebesar Rp 29.074.224.836 sebagai cadangan umum.

Pembayaran Dividen tunai kepada para pemegang saham publik akan dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2007, sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia dibayarkan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia yaitu tanggal 25 Juli 2007 Rp 4.000.000.000, tanggal 25 September 2007 Rp 4.000.000.000, dan tanggal 26 November 2007 Rp 11.880.612.609.

Sesuai RUPS tahun buku 2005 pada tanggal 19 Mei 2006, menetapkan penggunaan Laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut :

- g. Sebesar Rp 100.000.000 untuk disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan pasal 61 UUPD No. 1/1995.
- h. Sebesar Rp 15.847.971.201 atau 30% (pembulatan) untuk dividen tunai.
- i. Sebesar Rp. 528.265.707 untuk Program Kemitraan atau 1 %.
- j. Sebesar Rp. 528.265.707 untuk Program Bina Lingkungan atau 1 %.
- k. Sebesar Rp. 651.960.000 untuk Tantiem Direksi dan Komisaris atau 1,23 %.
- l. Sebesar Rp 35.170.108.055 sebagai cadangan umum, serta cadangan pembelian opsi karyawan sebesar Rp 216.504.961 dipindahkan ke dalam cadangan umum.

Pada tanggal 27 Juni 2006 Perusahaan telah membayar dividen kepada para pemegang saham publik sebesar Rp 1.580.382.261 sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia dibayarkan sesuai jadwal yang disetujui Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai berikut, masing-masing Rp 7.133.964.236 dan Rp 7.133.964.236 pada tanggal 15 Agustus 2006 dan 15 September 2006.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**31. PROGRAM PENSIUN**

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, SH, notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan Dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 9,56% dari penghasilan dasar pensiun.

Pada tanggal 30 Juni 2007 perhitungan beban pensiun menggunakan angka estimasi, sedangkan 30 Juni 2006 menggunakan perhitungan audit per 31 Desember 2005.

Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja dan nilai wajar aktiva pada 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 dihitung oleh PT KIS Aktuaria, aktuaris independen dengan menggunakan metode "*projected unit credit*".

Rekonsiliasi beban (manfaat) imbalan pasca-kerja sebagai berikut :

	2007	2006
Biaya jasa kini perusahaan	1.270.060.882	2.749.847.463
Beban bunga	12.336.239.880	11.924.577.522
Amortisasi biaya jasa lalu	147.471.174	147.471.174
Amortisasi kerugian aktuarial	413.909.339	245.653.922
Iuran dana pensiun/premi asuransi	(3.415.114.939)	(3.074.825.670)
Hasil aktiva bersih	(17.277.294.957)	(7.653.476.930)
Jumlah	<u>(6.524.728.621)</u>	<u>4.339.247.481</u>

Aktiva manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Nilai kini kewajiban pada akhir periode	145.194.490.382	112.147.635.276
Nilai wajar aktiva akhir periode	(105.766.622.881)	(98.261.162.656)
Status pendanaan	<u>39.427.867.501</u>	<u>13.886.472.620</u>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(194.460.816)	(341.931.990)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(50.675.990.457)	(18.462.395.781)
Aktiva manfaat pensiun karyawan	<u>(11.442.583.772)</u>	<u>(4.917.855.151)</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**31. PROGRAM PENSIUN (lanjutan)**

Mutasi aktiva manfaat karyawan adalah sebagai berikut :

	2007	2006
Saldo awal tahun	(4.917.855.151)	(9.257.112.632)
Beban (manfaat) pensiun karyawan bersih	(6.524.728.621)	4.339.247.481
Saldo akhir tahun	(11.442.583.772)	(4.917.865.151)

Laporan tersebut disusun dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	11% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pensiun	:	2% per tahun
Tabel kematian	:	<i>The 1949 Annuity mortality table modified</i>
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	13 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero)Tbk yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-1100/KM.17/1998 tanggal 23 Nopember 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Pebruari 1999. Iuran pensiun ditetapkan sebesar Rp 50.000 per karyawan dan mulai tanggal 1 April 2004 Iuran pensiun ditingkatkan menjadi Rp 100.000 per karyawan. Pada tanggal 25 Agustus 2006 Iuran Pensiun Pasti seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**31. PROGRAM PENSIUN (lanjutan)**

<u>Pangkat</u>	<u>Premi Pensiun Iuran Pasti</u>
Manager	Rp 200.000
Asisten Manager	Rp 175.000
Supervisor	Rp 150.000
Pelaksana	Rp 125.000

**32. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/ normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (catatan 2n).

Beban imbalan kerja karyawan bersih pada 30 Juni 2007 dan 30 Juni 2006 menggunakan angka estimasi sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Beban bunga	1.399.079.500	2.694.760.029
Beban jasa kini	3.095.960.991	1.309.134.176
Amortisasi kewajiban aktuarial yang belum diakui	1.525.991.251	762.995.626
Amortisasi keuntungan aktuarial	(195.041.968)	(191.495.199)
Jumlah beban manfaat imbalan kerja karyawan bersih	<u>5.825.989.774</u>	<u>4.575.394.632</u>

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Kewajiban pada awal tahun	37.899.756.185	32.597.706.522
Pembayaran imbalan kerja selama periode berjalan	(3.342.034.536)	(1.778.806.633)
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	5.825.989.774	4.575.394.632
Saldo akhir di neraca	<u>40.383.711.423</u>	<u>35.394.294.521</u>

Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode "projected unit credit" dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut :

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**32. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Tingkat diskonto	:	11% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pension	:	2% per tahun
Tabel kematian	:	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	13 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

**33. IKATAN DAN KONTINJENSI**

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi dengan PT Brataco Chemika tanggal 2 Pebruari 2000, PT Mezza Arsila Laboratories tanggal 12 Agustus 1999, PT Bio Farma (Persero) tanggal 3 Januari 2003, PT Anugerah Pharmindo Lestari tanggal 28 Agustus 2001, Abbot Laboratories International Company, Amerika Serikat tanggal 15 April 1999, PT Titrasantana Indahpratama tanggal 14 Agustus 2003, PT Busana Utama tanggal 14 Agustus 2003, Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, PT Janssen Pharmaceutica, Belgia tanggal 7 Mei 2007, dan hameln pharma plus gmbh, Jerman pada tanggal 15 Mei 2007 untuk memasarkan produk-produk farmasi, perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi dengan PT Garam (Persero) tanggal 1 Juli 2002 untuk memasarkan produk-produk Perusahaan; seperti kalium iodat. Jangka waktu perjanjian 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi obat nama dagang dengan Solvay Pharmaceutical GmbH, tanggal 1 Januari 1990, Jerman, Solvay Pharmaceutical BV, Belanda tanggal 1 Januari 1990; Asta Medica AG tanggal 30 Januari 1992, PT Johnson & Johnson Indonesia tanggal 28 September 2000, dan YuHan Corporation; Korea Selatan tanggal 17 Pebruari 1992. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk memproduksi, memasarkan dan melakukan pendaftaran produk-produk lisensi yang bersangkutan di Indonesia. Perusahaan membayar sejumlah royalti kepada pihak lisensor sejumlah persentase tertentu dari penjualan. Perjanjian ini berjangka waktu 3 (tiga) sampai 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- d. Pada tanggal 6 September 2004 dan 1 Juli 2004, perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama di bidang perencanaan, penelitian, pengembangan, pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kefarmasian dengan Universitas Andalas dan Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
- e. Anak Perusahaan, PT Kimia Farma Apotek, mengadakan perjanjian kerjasama pelayanan obat-obatan dengan beberapa perusahaan. Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut, Anak Perusahaan menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu melalui PT Kimia Farma Apotek. Anak Perusahaan akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Arnold Suhr Netherlands BV (ASN) pada tanggal 18 Januari 2002. Kedua belah pihak setuju untuk bekerja sama mengolah 80% dari jumlah kapasitas produksi pabrik Perusahaan di Bandung atau setara dengan 1.600 metrik ton kulit kina, yang akan diproduksi menjadi Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine. Perusahaan akan membeli kulit kina yang akan digunakan untuk menghasilkan Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine dari ASN dan ASN akan membeli produk-produk yang dihasilkan tersebut. Pada tanggal 24 Juli 2002, perjanjian ini mengalami perubahan dalam kuantitas dan harga jual produk-produk tersebut.
- g. Pada tanggal 7 Desember 2005 perjanjian kerjasama proyek yodium di Pasuruan, Jawa Timur Tahap II dengan Kanto Natural Gas Development Co.Ltd, Godo Shigen Sankyo Co.Ltd, dan Mitsui & Co.Ltd, (JP) ditandatangani. JP akan mendukung perusahaan dalam hal pendanaan untuk penyelidikan tentang studi kelayakan secara komersial eksploitasi yodium di area konsensi tersebut.
- h. Pada tanggal 28 Februari 2006 Perusahaan mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilita atas sebidang tanah milik perusahaan seluas 4.175 M2 yang terletak di Jalan Cikini Raya No.2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun Gedung atau Pusat Perbelanjaan/Mall, berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- i. PT Kimia Farma Trading & Distribution anak Perusahaan, mengadakan perjanjian penjualan dengan PT Duta Kaisar Pharmacy tanggal 14 Agustus 2003, PT Braun Medical Indonesia 14 Agustus 2003, PT Mahakam Beta Farma tanggal 8 Januari 2003, PT Talenta Sukma Sejati 14 Agustus 2003, PT Indofarma (Persero) Tbk 14 Agustus 2003, PT Merapi Utama tanggal 2 April 2003, untuk memasarkan produk-produk farmasi, perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual, jangka waktu perjanjian dua tahun dan telah diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
- j. Pada tanggal 17 Nopember 2003 penjualan dengan Direktorat Jendral Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia senilai Rp 190.450.241.000 untuk pengadaan alat-alat kesehatan medik daerah kawasan timur Indonesia. Anak Perusahaan berkewajiban memberikan garansi selama 12 (dua belas) bulan dan jaminan purna jual selama 5 (lima) tahun atas alat kesehatan tersebut.
- k. Pada tanggal 23 Maret 2004, perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT. Pharmasolindo untuk memasarkan, mempromosikan dan mendukung penjualan produk-produk, Licensi dan trademark dari Solvay Pharmaceuticals di seluruh wilayah Indonesia, perjanjian ini berlaku jangka waktu selama 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- l. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Heinrich Mack Nachf GmbH & CO, Jerman tanggal 14 April 2004, Solvay Pharmaceutical BV, Belanda tanggal 11 Desember 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, perusahaan membeli nama dagang tersebut dan memperoleh hak eksklusif untuk menggunakannya di Indonesia.
- m. Pada tanggal 28 Maret 2006 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Ajmir Mashaal Co Ltd Afganistan untuk memasarkan, produk-produk Perusahaan di Wilayah Negara Islam Afganistan, perjanjian ini berlaku jangka waktu selama 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak.
- n. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Sankyo Company, Limited; Japan tanggal 15 Maret 2007. Berdasarkan perjanjian tersebut, perusahaan membeli dua merk dagang kepada Sankyo Company Limitet dan memperoleh hak eksklusif untuk menggunakan dan memasarkan di Indonesia.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Informasi segmen perusahaan disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha yaitu, produksi, distribusi dan apotek/ritel (unit usaha) dan berdasarkan geografis dibagi dalam 5 (lima) wilayah yang terdiri dari:

<u>Wilayah</u>	<u>Daerah operasi</u>	<u>Jenis usaha</u>
Sumatera	Pulau Sumatera	1 (satu) unit produksi, 10 (sepuluh) PBF dan 76 (tujuh puluh enam) Apotek
Jawa	Pulau Jawa	Kantor Pusat, 1 (satu) Unit Logistik Sentral, 4 (empat) unit produksi, 16 (enam belas) PBF dan 143 (seratus empat puluh tiga ) Apotek
Kalimantan	Pulau Kalimantan	4 (empat) PBF dan 33 (tiga puluh tiga) Apotek
Bali & Nusra	Pulau Bali dan Nusatenggara	3 (tiga) PBF dan 39 (tiga puluh sembilan) Apotek
Sulawesi, Maluku dan Papua (Sulmapa)	Pulau Sulawesi, Maluku dan Pulau Papua	8 (delapan) PBF dan 42 (empat puluh dua) Apotek

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut :

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

a. Penjualan bersih menurut wilayah

	2007		2006	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	8.199.946.503	0,59	3.169.936.094	0,26
PT Kimia Farma Apotek	93.193.490.209	6,73	77.794.106.761	6,34
PT Kimia Farma TD	52.868.669.215	3,82	66.705.097.366	5,44
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	447.054.342.462	32,27	326.290.288.197	26,60
PT Kimia Farma Apotek	277.343.250.264	20,02	257.010.142.524	20,95
PT Kimia Farma TD	234.408.604.141	16,92	271.439.231.128	22,13
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	56.601.145.363	4,09	48.264.084.075	3,94
PT Kimia Farma TD	12.998.775.670	0,94	10.427.255.871	0,85
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	52.688.486.297	3,80	52.584.151.282	4,29
PT Kimia Farma TD	15.734.428.128	1,14	13.948.852.409	1,14
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	81.003.346.045	5,85	58.151.736.333	4,74
PT Kimia Farma TD	53.366.758.527	3,85	40.734.299.252	3,32
Jumlah	1.385.461.242.824	100	1.226.519.181.292	100
Eliminasi	(429.939.864.225)		(312.175.854.171)	
Setelah eliminasi	955.521.378.599		914.343.327.121	

b. Penjualan bersih menurut unit usaha

	2007		2006	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk	291.017.952.775	23,83	219.410.031.095	19,65
PT KF Apotek	560.829.718.178	45,92	493.804.220.975	44,23
PT KF Trading & Distribution	369.377.235.681	30,25	403.254.736.026	36,12
Jumlah	1.221.224.906.634	100	1.116.468.988.096	100
Eliminasi	(265.703.528.035)		(202.125.660.975)	
Setelah eliminasi	955.521.378.599		914.343.327.121	

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

c. Hasil usaha menurut wilayah

	2007		2006	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	462.629.728	0,15	(923.598.085)	(0,35)
PT Kimia Farma Apotek	21.964.426.955	7,12	18.607.146.194	7,06
PT Kimia Farma TD	6.721.177.694	2,18	5.494.906.528	2,09
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	121.893.756.554	39,52	91.022.628.777	34,55
PT Kimia Farma Apotek	69.411.154.051	22,50	65.209.403.446	24,75
PT Kimia Farma TD	30.261.097.626	9,81	33.370.070.250	12,67
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	14.395.223.031	4,67	12.771.890.451	4,85
PT Kimia Farma TD	802.100.356	0,26	1.508.957.592	0,57
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	11.646.603.541	3,78	12.796.675.458	4,86
PT Kimia Farma TD	1.789.578.445	0,58	2.238.894.435	0,85
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	22.812.862.825	7,40	14.553.258.549	5,52
PT Kimia Farma TD	6.312.308.528	2,05	6.805.868.619	2,58
Laba kotor	308.472.919.334	100	263.456.102.214	100
Laba rugi belum terealisasi	(3.875.782.174)		(3.266.858.576)	
Beban Usaha	(257.547.425.688)		(235.659.617.259)	
Lain-lain bersih	1.061.349.335		224.118.517	
Laba sebelum pajak	48.111.060.808		24.753.744.896	

d. Laba sebelum pajak menurut unit usaha

	2007		2006	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk	30.272.793.156	58,23	8.229.306.645	29,37
PT KF Apotek	22.263.252.524	42,82	16.529.189.224	58,99
PT KF Trading & Distribution	(549.202.699)	(1,05)	3.262.107.604	11,64
Sub Jumlah	51.986.842.981	100	28.020.603.473	100
Laba – rugi belum terealisasi	(3.875.782.174)		(3.266.858.576)	
Laba sebelum pajak	48.111.060.807		24.753.744.897	

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

e. Aktiva menurut wilayah

	2007		2006	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	6.242.234.742	0,39	6.707.500.334	0,45
PT Kimia Farma Apotek	46.454.484.341	2,92	41.677.448.845	2,77
PT Kimia Farma TD	44.326.565.654	2,78	45.755.822.489	3,05
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	907.043.738.881	56,98	895.462.936.556	59,60
PT Kimia Farma Apotek	183.122.965.880	11,50	167.714.113.581	11,16
PT Kimia Farma TD	219.909.865.247	13,81	191.666.288.907	12,76
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	26.842.132.838	1,69	25.261.751.851	1,68
PT Kimia Farma TD	9.249.940.653	0,58	10.546.129.650	0,70
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	24.018.814.187	1,51	23.235.273.740	1,55
PT Kimia Farma TD	14.063.465.183	0,88	15.390.388.058	1,02
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	60.735.303.269	3,82	32.031.633.916	2,13
PT Kimia Farma TD	49.950.094.727	3,14	46.955.045.610	3,13
Jumlah Aktiva	1.591.959.605.602	100	1.502.404.333.537	100
Eliminasi	(372.113.493.315)		(391.788.493.276)	
Setelah eliminasi	1.219.846.112.287		1.110.615.840.261	

f. Aktiva menurut unit usaha

	2007		2006	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk	913.285.973.622	57,37	902.170.436.890	60,05
PT KF Apotek	341.173.700.516	21,43	289.920.221.932	19,30
PT KF Trading & Distribution	337.499.931.464	21,20	310.313.674.715	20,65
Sub Jumlah	1.591.959.605.602	100	1.502.404.333.537	100
Eliminasi	(372.113.493.315)		(391.788.493.276)	
Setelah eliminasi	1.219.846.112.287		1.110.615.840.261	

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

g. Aktiva tetap menurut wilayah

	2007		2006	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	3.631.136.166	0,92	4.098.167.997	1,00
PT Kimia Farma Apotek	6.093.584.496	1,54	6.774.208.240	1,65
PT Kimia Farma TD	2.231.685.471	0,56	2.783.296.763	0,68
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	303.011.601.425	76,67	310.121.442.845	75,46
PT Kimia Farma Apotek	46.605.019.804	11,79	50.489.041.896	12,28
PT Kimia Farma TD	15.180.146.923	3,84	16.274.608.093	3,96
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	2.487.290.058	0,63	3.363.503.375	0,82
PT Kimia Farma TD	813.231.304	0,21	1.007.537.680	0,25
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	3.088.757.659	0,78	3.568.072.604	0,87
PT Kimia Farma TD	520.875.174	0,13	666.311.415	0,16
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	6.793.327.823	1,72	7.189.028.158	1,75
PT Kimia Farma TD	4.766.667.556	1,21	4.597.117.131	1,12
Jumlah aktiva tetap	<u>395.223.323.859</u>	<u>100</u>	<u>410.932.336.197</u>	<u>100</u>

h. Biaya penyusutan menurut wilayah

	2007		2006	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	270.663.800	1,71	311.295.164	2,24
PT Kimia Farma Apotek	723.800.691	4,58	532.281.863	3,83
PT Kimia Farma TD	348.190.464	2,20	299.107.413	2,15
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	9.532.173.853	60,28	8.668.366.317	62,35
PT Kimia Farma Apotek	2.265.155.570	14,32	1.684.832.420	12,12
PT Kimia Farma TD	997.609.949	6,31	965.731.534	6,95
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	425.213.346	2,69	412.227.645	2,97
PT Kimia Farma TD	75.769.175	0,48	83.198.433	0,60
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	267.251.766	1,69	237.646.244	1,71
PT Kimia Farma TD	122.687.786	0,78	113.345.181	0,82
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	465.064.589	2,94	369.679.942	2,66
PT Kimia Farma TD	320.321.276	2,03	224.179.445	1,61
Jumlah biaya penyusutan	<u>15.813.902.265</u>	<u>100</u>	<u>13.901.891.601</u>	<u>100</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

i. Kewajiban menurut wilayah

	2007		2006	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	2.380.401.626	0,56	1.378.192.964	0,38
PT Kimia Farma Apotek	11.922.059.517	2,82	9.699.363.458	2,65
PT Kimia Farma TD	44.326.565.654	10,50	4.001.791.415	1,09
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	124.834.862.904	29,57	128.963.383.624	35,27
PT Kimia Farma Apotek	112.822.585.185	26,72	91.625.778.225	25,06
PT Kimia Farma TD	20.799.366.941	4,93	101.423.134.408	27,73
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	4.645.869.306	1,10	5.066.010.573	1,39
PT Kimia Farma TD	9.249.940.653	2,19	838.103.295	0,23
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	7.512.058.220	1,78	5.636.214.336	1,54
PT Kimia Farma TD	14.063.465.183	3,33	1.239.710.453	0,34
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	19.657.015.927	4,66	8.928.302.307	2,44
PT Kimia Farma TD	49.950.094.727	11,84	6.897.493.941	1,88
Jumlah kewajiban	422.164.285.843	100	365.697.478.999	100
Eliminasi	(89.125.122.975)		(96.875.425.013)	
Setelah eliminasi	333.039.162.868		268.822.053.986	

i. Penjualan bersih berdasarkan segmen produk

	2007		2006	
	Rp	%	Rp	%
Obat	812.324.346.732	85,01	681.143.950.375	74,50
Alat kesehatan dan lain-lain	113.111.955.564	11,84	204.491.582.885	22,36
Minyak Nabati	13.331.510.910	1,40	13.187.895.610	1,44
Garam kina	9.815.650.513	1,03	9.262.893.086	1,01
Yodium dan derivate	6.937.914.880	0,73	6.257.005.165	0,68
Jumlah	955.521.378.599	100	914.343.327.121	100

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

j. Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

	2007		2006	
	Rp	%	Rp	%
Indonesia	936.265.160.153	97,98	898.823.428.870	98,30
Belanda	9.815.650.513	1,03	9.262.893.086	1,01
India	6.328.560.946	0,66	5.390.849.500	0,59
Afghanistan	1.562.462.203	0,16	480.880.731	0,05
Malaysia	817.908.486	0,09	74.750.000	0,01
Korea	501.914.880	0,05	-	-
Singapura	161.212.092	0,02	30.422.434	0,01
Sudan	68.509.326	0,01	280.102.500	0,03
Jumlah	955.521.378.599	100	914.343.327.121	100

**37. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

		2007		2006	
		Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<b>Aktiva moneter</b>					
Kas dan setara kas	US\$	1.002.491	9.076.548.987	96,751	899.783.742
Piutang usaha	US\$	645.636	5.845.586.538	806,401	7.499.530.950
			14.922.135.525		8.399.314.692
<b>Kewajiban moneter</b>					
Hutang usaha	US\$	1.325.573	12.032.314.132	381.486	3.517.117.047
	JPY	2.944.000	216.285.082	3.446.025	278.981.913
			12.248.599.214		3.796.098.960
Jumlah Aktiva moneter – bersih			2.673.536.311		4.603.215.732

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
DAFTAR ISI**

---

	<u>Halaman</u>
LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 – 55

P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

**NERACA KONSOLIDASI**

30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006

		2007	2006		2007	2006
	Catatan	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)		(Tidak Audit)	(Tidak Audit)
		Rp	Rp		Rp	Rp
<b>AKTIVA</b>				<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	2c,2l,3	133.135.637.886	72.921.282.495	Hutang bank	15	25.105.132.518
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 13.633.713.668 tahun 2007 dan Rp 10.632.648.053 tahun 2006	2d,2l,4,15	247.985.612.820	176.643.786.788	Hutang usaha	2l,16	186.931.292.715
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu ragu sebesar Rp 309.503.073 tahun 2006		4.283.270.276	3.777.220.245	Hutang pajak	2o,17	21.926.088.441
Persediaan, setelah dikurangi Penyisihan persediaan usang sebesar Rp 5.243.365.241 tahun 2007 dan Rp 5.313.307.456 tahun 2006	2f,5,15	283.271.999.153	269.675.012.252	Uang muka pelanggan	2m,18	13.268.384.834
Uang muka	6	3.884.197.243	3.075.603.477	Biaya yang masih harus dibayar	19	23.902.603.499
Pajak dibayar di muka	7	39.844.816.963	65.765.759.773	Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia Jangka pendek	20	-
Biaya dibayar di muka	2g,8	11.470.632.899	8.235.608.483	Kewajiban lancar lain-lain	21	21.521.949.438
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>723.876.167.240</b>	<b>600.094.273.513</b>	<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>292.655.451.445</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,9	6.224.735.306	4.479.264.322	Kewajiban imbal kerja	2n,32	40.383.711.423
Penyertaan saham	2b,10	736.725.212	736.725.212	<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>40.383.711.423</b>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2o,17	19.212.834.910	18.629.021.358	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>333.039.162.868</b>
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 234.243.433.366 tahun 2007 dan Rp 204.967.086.290 tahun 2006	2h,11,15	395.223.323.858	410.932.336.197	<b>EKUITAS</b>		
Aktiva yang belum digunakan	2h,12,15	9.121.868.998	9.121.868.998	Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Beban ditangguhkan - bersih	2i,13	15.875.272.759	25.760.687.798	Modal dasar - 20.000.000.000 saham terbagi atas: 1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B, modal ditempatkan dan disetor 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna serta 5.553.999.999 saham seri B	22	555.400.000.000
Aktiva lain-lain	2g,2n,14,31	49.575.184.003	40.861.662.863	Selisih Penilaian kembali aktiva	2j,23	43.579.620.031
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<b>495.969.945.047</b>	<b>510.521.566.748</b>	Saldo laba: Ditentukan penggunaannya	2h,11	44.851.758.462
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>1.219.846.112.287</b>	<b>1.110.615.840.261</b>	Belum ditentukan penggunaannya	30	212.006.784.695
				<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>886.806.949.419</b>
				<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.219.846.112.287</b>

Jakarta, 25 Juli 2007

**Drs. Handoyo A. S.**  
Pjs. Direktur Keuangan

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006

	Catatan	2007 (Tidak audit) Rp	2006 (Tidak audit) Rp
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m,2q,24	955.521.378.599	914.343.327.121
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m,25	650.924.241.439	654.154.083.484
<b>LABA KOTOR</b>		304.597.137.160	260.189.243.638
<b>BEBAN USAHA</b>	2m,26		
Penjualan		152.878.924.211	146.563.400.431
Umum dan administrasi		104.668.501.477	89.096.216.828
Jumlah Beban Usaha		257.547.425.688	235.659.617.259
<b>LABA USAHA</b>		47.049.711.473	24.529.626.379
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Beban bunga dan provisi bank	27	(3.572.201.086)	(4.730.920.444)
Pendapatan bunga dan hasil investasi	28	1.786.665.337	1.413.812.089
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2l	7.386.256	1.454.590.079
Lain-lain - bersih		2.839.498.828	2.086.636.794
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih		1.061.349.335	224.118.517
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		48.111.060.808	24.753.744.896
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>			
Pajak kini	2o,17	19.269.385.500	11.006.015.977
Pajak tangguhan	2o,17	(2.127.110.923)	(1.382.119.003)
Beban Pajak - Bersih		17.142.274.577	9.623.896.974
<b>LABA BERSIH</b>		30.968.786.231	15.129.847.922
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2p,29	5,58	2,72

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. - DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
UNTUK MASA BERAKHIR 30 JUNI 2007

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Saldo laba		Jumlah
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo per 31 Januari 2006		555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	147.345.946.843	53.043.075.631	844.220.400.967
Cadangan pasal 61 UUPT	30	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Dividen	30	-	-	-	-	(15.847.971.201)	(15.847.971.201)
Program Kemitraan	30	-	-	-	-	(528.265.707)	(528.265.707)
Program Bina Lingkungan	30	-	-	-	-	(528.265.707)	(528.265.707)
Tantiem Direksi	30	-	-	-	-	(651.960.000)	(651.960.000)
Cadangan umum	30	-	-	-	35.386.613.016	(35.386.613.016)	-
Laba bersih Tahun 2006		-	-	-	-	43.989.948.288	43.989.948.288
Saldo per 31 Desember 2006		<u>555.400.000.000</u>	<u>43.579.620.031</u>	<u>44.851.758.462</u>	<u>182.832.559.859</u>	<u>43.989.948.288</u>	<u>870.653.886.640</u>
Cadangan pasal 61 UUPT	30	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Dividen	30	-	-	-	-	(13.196.984.486)	(13.196.984.486)
Program Kemitraan	30	-	-	-	-	(439.899.483)	(439.899.483)
Program Bina Lingkungan	30	-	-	-	-	(439.899.483)	(439.899.483)
Tantiem Direksi	30	-	-	-	-	(738.940.000)	(738.940.000)
Cadangan umum	30	-	-	-	29.074.224.836	(29.074.224.836)	-
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	30.968.786.231	30.968.786.231
Saldo per 30 Juni 2007		<u><u>555.400.000.000</u></u>	<u><u>43.579.620.031</u></u>	<u><u>44.851.758.462</u></u>	<u><u>212.006.784.695</u></u>	<u><u>30.968.786.231</u></u>	<u><u>886.806.949.419</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**1. UMUM**

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma (Persero) Tbk selanjutnya disebut “Perusahaan” didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Soelaeman Ardjasmita, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, dan didaftarkan pada buku registrasi di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 Nopember 1971, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal disetor. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12746HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 Nopember 2001.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa - Medan. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak perusahaan yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek (catatan b). Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817, yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Hasil produksi Perusahaan saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**1. UMUM** *(lanjutan)*

a. Pendirian dan Informasi Umum *(lanjutan)*

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta program Pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya kegiatan usaha di bidang industri kimia, farmasi, biologi dan kesehatan serta industri makanan dan minuman. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan persediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi diatas;
- ii. Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang berkait dengan industri farmasi maupun industri lainnya;
- iii. Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan, dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha Perusahaan;
- iv. Melakukan usaha bidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha Perusahaan maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan;
- v. Menyelenggarakan jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan perusahaan, baik yang dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain.

b. Anak Perusahaan

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta No.1 tanggal 1 Nopember 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha Perusahaan dengan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan. Pada tanggal 4 Januari 2003 Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu, PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2007 PT Kimia Farma Trading & Distribution memiliki 41 (empat puluh satu) Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 333 (tiga ratus tiga puluh tiga) Apotek yang tersebar di seluruh Indonesia.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 30 Juni 2006 susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun 2007	Tahun 2006
Komisaris Utama	: Drs Agus Muhammad, M.Acc.	Drs Agus Muhammad, M.Acc.
Komisaris	: dr. Sjafii Ahmad MPH	dr. Sjafii Ahmad MPH
Komisaris Independen	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Dandossi Matram	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Dandossi Matram
Direktur Utama	: Gunawan Pranoto	Gunawan Pranoto
Direktur	: Sofiarman Tarmizi Warsito Triatmojo Handoyo Abdul Rachman S	Sofiarman Tarmizi Warsito Triatmojo M Syamsul Arifin Handoyo Abdul Rachman S
Ketua Komite Audit	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH.	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH.
Anggota Komite Audit	: Roberth Gonijaya Danrivanto B, SH, LLM.	Roberth Gonijaya Danrivanto B, SH, LLM.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**1. UMUM** *(lanjutan)*

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan *(lanjutan)*

Berdasarkan hasil RUPS pada tanggal 19 Mei 2006, para pemegang saham menyetujui untuk mengangkat dr. Sjafii Ahmad, MPH., sebagai komisaris, serta dr. H. Darmansyah dan Dandosi Matram sebagai komisaris independen.

Pada tanggal 1 September 2006 Mohammad Syamsul Arifin diangkat menjadi Direktur Utama PT Indofarma Tbk. Sehingga Dewan Komisaris menugaskan Drs. Handoyo.A.S sebagai pejabat sementara Direktur Keuangan.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada 30 Juni 2007 sebanyak 5.817 karyawan dan 30 Juni 2006 sebanyak 5.836 karyawan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi memakai konsep dasar kas. Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan aktiva tetap yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

<u>Nama Anak Perusahaan</u>	<u>Kegiatan Usaha</u>	<u>Domisili</u>	<u>Mulai Beroperasi Komersil</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>
PT Kimia Farma Apotek	Apotek (Ritel)	Jakarta	4 Januari 2003	100%
PT Kimia Farma Trading & Distribution (TD)	Penjualan Obat-obatan	Jakarta	4 Januari 2003	100%

Semua akun transaksi dan saldo yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode harga perolehan).

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "setara kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing 2% untuk BUMN/Pemerintah dan 5% untuk pihak ketiga (swasta) berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang dan persentase tertentu dari saldo akun piutang pada akhir tahun.

e. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi. Transaksi Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu, dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi, dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel di samping biaya bahan baku dan upah langsung.

Nilai Realisasi Bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

g. Biaya di Bayar di Muka

Biaya di bayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tetap tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aktiva Tetap (lanjutan)

Keterangan	Metode Penyusutan	Tarif Penyusutan pertahun
Bangunan dan Prasarana	garis lurus ( <i>straight line</i> )	5%
Mesin dan instalasi, perabot, dan peralatan pabrik	saldo menurun ganda ( <i>double declining balance</i> )	12,5% - 25 %
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah	saldo menurun ganda ( <i>double declining balance</i> )	25%
Kendaraan, perabot, dan peralatan kantor	saldo menurun ganda ( <i>double declining balance</i> )	25% - 50 %

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

<u>Tarif Penyusutan</u>	
Tahun pertama	2%
Tahun kedua	3%
Tahun ketiga	4%
Tahun keempat	6%
Tahun kelima	85%

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aktiva tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aktiva Tetap (lanjutan)

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

Jumlah aktiva yang dapat diperoleh kembali diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aktiva". Penurunan nilai aktiva diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

i. Beban Ditangguhkan

Hak atas tanah

Biaya-biaya tertentu seperti biaya legal, biaya notaris dan lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Eksplorasi dan pengembangan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi, dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan, dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan (*write down*) akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan-eksplorasi dan pengembangan dibebankan pada tahun yang bersangkutan.

Merk Dagang

Merk Dagang disajikan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan/diamortisasi.

k. Opsi Kepemilikan Saham Karyawan

Nilai wajar opsi kepemilikan saham karyawan diestimasi dengan model penentuan harga opsi (*option-pricing model*) pada tanggal pemberian kompensasi. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi berdasarkan nilai wajar semua opsi pada tanggal pemberian.

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan

Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
1 USD Amerika	9.054,00	9.300,00
1 JPY Jepang	73,47	80,96
1 EUR Eropa	12.163,61	11.822,17

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat tahun terjadinya (*accrual basis*)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Imbalan kerja

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh Perusahaan, Anak Perusahaan, dan karyawan. Selain itu, perusahaan dan anak perusahaan juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-undang Tenaga kerja No. 13 tahun 2003.

Program manfaat pasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial, dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Program iuran pasti

Iuran yang ditanggung Perusahaan dan Anak Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Kewajiban imbalan kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui pengaruh dari Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dalam laporan keuangan konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2004, Perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

Menurut PSAK 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja menurut Undang-Undang Tenaga Kerja ditentukan dengan metode penilaian *Projected Credit Unit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10 % dari nilai kini imbalan pasti atau nilai wajar aktiva pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui secara garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

o. Beban atau Penghasilan Pajak

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun berjalan. Aktiva dan Kewajiban pajak tangguhan diakui karena perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan dan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki resiko atau imbalan yang berbeda dengan resiko atau imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Manajemen tidak menyajikan informasi segmen berupa pengeluaran barang modal, laba usaha per produk, dan arus kas karena tidak praktis untuk dilakukan.

r. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi maka hasil aktual yang dilaporkan pada periode mendatang yang mungkin berbeda dari estimasi yang digunakan sebelumnya.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	2007	2006
Kas		
Rupiah	11.158.329.279	9.740.746.168
Jumlah kas	11.158.329.279	9.740.746.168
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.386.429.094	27.704.953.397
PT Bank Bukopin Tbk	25.642.553.166	24.428.581.556
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.495.020.259	5.879.668.938
PT Bank Pembangunan Daerah	3.039.417.961	3.247.657.366
PT Bank Central Asia Tbk	174.710.408	557.259.004
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	107.024.270	161.815.756
PT Bank Muamalat Indonesia	51.465.790	287.709.923
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 50.000.000)	4.138.672	13.106.645
	112.900.759.620	62.280.752.585

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2007	2006
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
USD 1.002.491 - 30 Juni 2007 dan		
USD 96,751 - 30 Juni 2006	9.076.548.987	899.783.742
	<u>9.076.548.987</u>	<u>899.783.742</u>
Jumlah bank	<u>121.977.308.607</u>	<u>63.180.536.327</u>
Jumlah	<u><u>133.135.637.886</u></u>	<u><u>72.921.282.495</u></u>

Kas perusahaan telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 19.676.317.393. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko yang mungkin dialami perusahaan.

**4. PIUTANG USAHA**

	2007	2006
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	46.587.347.557	16.982.602.608
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8.555.598.468	6.826.683.034
PT Indosat Tbk	2.672.577.852	-
PT Pertamina (Persero)	2.513.504.391	4.626.099.295
PT Indofarma Global Medika	2.209.777.154	942.091.556
PT Angkasa Pura (Persero)	1.924.332.105	1.110.020.770
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.840.969.225	1.872.352.277
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	1.543.915.743	3.471.292.935
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1.348.079.537	1.186.067.301
PT Jamsostek (Persero)	1.281.354.417	1.219.843.918
PT Timah (Persero) Tbk	760.884.090	1.662.855.403
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	19.157.729.838	11.455.566.839
Jumlah	<u>90.396.070.377</u>	<u>51.355.475.936</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.807.922.435)</u>	<u>(1.027.109.313)</u>
Piutang usaha BUMN	<u><u>88.588.147.942</u></u>	<u><u>50.328.366.623</u></u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	2007	2006
Pihak ketiga lokal :		
Jawa	106.225.986.846	74.673.932.223
Sumatera	21.573.248.992	21.079.817.123
Sulawesi, Maluku dan Papua	15.877.258.416	15.407.296.804
Bali dan Nusa Tenggara	12.215.536.900	8.878.321.525
Kalimantan	9.485.638.419	8.382.060.280
Pihak ketiga ekspor	5.845.586.538	7.499.530.950
Jumlah	171.223.256.111	135.920.958.905
Penyisihan piutang ragu-ragu	(11.825.791.233)	(9.605.538.740)
Jumlah bersih pihak ketiga	159.397.464.878	126.315.420.165
Jumlah	<u>247.985.612.820</u>	<u>176.643.786.788</u>

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2007	2006
Rupiah	255.773.739.950	179.776.903.891
Mata uang asing		
USD 645.636 - 30 Juni 2007 dan		
USD 806,401 - 30 Juni 2006	5.845.586.538	7.499.530.950
Jumlah	261.619.326.488	187.276.434.841
Penyisihan piutang ragu-ragu	(13.633.713.668)	(10.632.648.053)
Jumlah	<u>247.985.612.820</u>	<u>176.643.786.788</u>

Piutang usaha berdasarkan umur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Belum jatuh tempo	122.870.607.316	96.201.447.677
1 sampai dengan 30 hari	59.024.062.214	44.197.327.486
31 sampai dengan 60 hari	34.176.053.522	19.366.216.207
61 sampai dengan 150 hari	26.105.101.465	10.749.274.023
Lebih 150 hari	19.443.501.971	16.762.169.448
	261.619.326.488	187.276.434.841
Penyisihan piutang ragu-ragu	(13.633.713.668)	(10.632.648.053)
Jumlah piutang usaha	<u>247.985.612.820</u>	<u>176.643.786.788</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	2007	2006
Saldo awal periode	11.957.679.500	10.248.566.375
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.697.077.934	1.682.143.454
Penghapusan/pemulihan	(21.043.766)	(1.298.061.776)
Saldo akhir periode	<u>13.633.713.668</u>	<u>10.632.648.053</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang Bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (catatan 15).

**5. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Barang jadi		
Obat jadi, kosmetika dan alat kontrasepsi	195.312.777.504	205.689.456.800
Alat kesehatan	5.693.488.360	5.921.135.686
Bahan baku dan bahan pembantu	54.177.061.917	48.339.911.996
Barang dalam proses	27.241.648.072	13.977.534.900
Barang dalam perjalanan	6.090.388.541	1.060.280.326
Jumlah	<u>288.515.364.394</u>	<u>274.988.319.708</u>
Penyisihan persediaan usang	<u>(5.243.365.241)</u>	<u>(5.313.307.456)</u>
Jumlah	<u>283.271.999.153</u>	<u>269.675.012.252</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut :

	2007	2006
Saldo awal periode	4.721.467.346	4.935.361.410
Penyisihan	521.897.895	786.926.415
Pemulihan dan penghapusan	-	(408.980.369)
Saldo akhir periode	<u>5.243.365.241</u>	<u>5.313.307.456</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**5. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 15)

Persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 235.957.812.822. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

**6. UANG MUKA**

Akun ini merupakan uang muka pembelian obat jadi, bahan penolong dan peralatan sebagai berikut:

	2007	2006
Uang muka pembelian barang	3.390.756.187	1.183.895.583
Lain-lain dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000	493.441.056	1.891.707.894
Jumlah	3.884.197.243	3.075.603.477

**7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	2007	2006
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	25.461.962.581	59.588.134.410
Pajak Penghasilan		
Perusahaan	3.351.235.075	1.418.056.583
Anak Perusahaan	11.031.619.307	4.759.568.780
Jumlah	39.844.816.963	65.765.759.773

Pajak Pertambahan Nilai merupakan uang muka pajak yang berasal dari Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution (catatan 17).

Pajak Penghasilan sebesar Rp 3.351.235.075 merupakan pajak penghasilan tahun 2006 Perusahaan, sedangkan pajak penghasilan anak perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution merupakan setoran masa yang melebihi hutang pajak penghasilan badan (catatan 17).

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	2007	2006
Kontrak gedung dan rumah dinas	5.520.022.261	3.681.059.165
Biaya pemasaran dibayar dimuka	2.695.117.446	1.817.264.228
Kerja sama operasi dan ikatan kerjasama	1.690.698.223	1.178.302.844
Lain-lain ( masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000 )	1.564.794.969	1.558.982.246
Jumlah	<u>11.470.632.899</u>	<u>8.235.608.483</u>

**9. PIUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

	2007	2006
Pinjaman karyawan	3.674.775.145	2.480.717.453
PT Kimia Farma Health Care	2.549.960.161	1.998.546.869
Jumlah	<u>6.224.735.306</u>	<u>4.479.264.322</u>

Pinjaman kepada karyawan merupakan pinjaman karyawan kepada perusahaan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Pinjaman kepada PT Kimia Farma Health Care merupakan pinjaman berkaitan pendirian dan operasional PT Kimia Farma Health Care, dimana mayoritas pemegang sahamnya adalah Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma sebesar 61%

**10. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan saham yang dilakukan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 30 Juni 2006 sebagai berikut:

Perusahaan	Jenis Usaha	Jumlah lembar saham yang dimiliki	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan
PT Sinkona Indonesia Lestari	Pabrik kina	1.286	15,00%	261.725.212
PT Kimia Farma Health Care	Jaminan pemeliharaan Kesehatan	475.000	19,00%	475.000.000
			Jumlah	<u>736.725.212</u>

Berdasarkan Akta No.58 tanggal 24 Juni 2004 dari Titik Irawati S.SH, notaris di Jakarta, PT Kimia Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek, Anak Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Kimia Farma Health Care dengan persentase penyertaan masing-masing 10% dan 9%.



**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**11. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

	30 Juni 2006				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan:					
Perabot dan peralatan	55.471.409.908	3.619.830.421	(8.706.969)	-	59.082.533.360
Mesin dan instalasi	45.721.218.210	3.764.673.141	-	-	49.485.891.351
Bangunan dan prasarana	47.234.911.741	3.854.298.895	-	-	51.089.210.636
Kendaraan	37.102.501.573	2.358.851.676	(1.772.429.803)	-	37.688.923.446
Instalasi sumur yodium	3.827.327.009	204.541.614	20.000	-	4.031.888.623
Instalasi limbah	2.089.634.100	31.389.099	(20.000)	-	2.121.003.199
Tanaman menghasilkan	1.399.328.920	68.306.755	-	-	1.467.635.675
Jumlah	192.846.331.461	13.901.891.601	(1.781.136.772)	-	204.967.086.290
Nilai Buku	411.316.118.587				410.932.336.197

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha tahun berjalan masing-masing berjumlah Rp 15.812.426.440 dan Rp 13.901.891.601 masing-masing untuk masa enam bulan tahun 2007 dan 2006.

Pada bulan Desember 2002 Perusahaan telah melakukan penilaian kembali atas aktiva tetap tanah dan bangunan per 30 Nopember 2002. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Asian Appraisal Indonesia selaku penilai independen. Penilaian kembali tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah dan berdasarkan Laporan Penilaian Nomor AAI 2002/Dir/XII/408 dan Nomor AAI 2002/Dir/XII/408-A tanggal 16 Desember 2002 dengan rincian hasil penilaian kembali aktiva tetap tersebut adalah sebagai berikut :

	Nilai Perolehan	Nilai buku Fiskal	Nilai Pasar Fiskal	Selisih Penilaian
Tanah	7.121.934.220	7.121.934.220	45.237.750.000	38.115.815.780
Bangunan	9.139.301.128	4.713.278.600	16.432.750.000	11.719.471.400
Total	16.261.235.348	11.835.212.820	61.670.500.000	49.835.287.180
Pajak				(4.983.528.718)
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap				44.851.758.462

Selisih penilaian kembali aktiva tetap setelah dikurangi dengan pajak disajikan sebagai "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" pada Bagian Ekuitas di Neraca Konsolidasi. Penilaian kembali aktiva tetap tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-24/WP.07/BD.03/2003.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**11. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari biaya pengembangan usaha berupa pembangunan unit produksi dan apotek baru. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara enam sampai dengan dua belas bulan. Rincian aktiva dalam penyelesaian terdiri dari :

	2007	2006
Bangunan dan prasarana	13.141.041.613	12.402.026.604
Instalasi mesin produksi	67.500.000	859.431.638
	<u>13.208.541.613</u>	<u>13.261.458.242</u>

Pada 30 Juni 2007 persentase penyelesaian dari bangunan dan prasarana berkisar antara 60% sampai dengan 90 %.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 548.704 m<sup>2</sup> yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Perusahaan untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 432,26 hektar.

Aktiva tetap tanah dengan HGB No. 5, No. 907, No. 275, No. 2341, No. 139, No. 2671, No. 2770, No. 1889, No. 285, No. 1226 dan No. 311 berikut bangunan di atasnya semua atas nama Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk (catatan 15).

Pada 30 Juni 2007 aktiva tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 477.965.358.688. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 Juni 2007, Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**12. AKTIVA BELUM DIGUNAKAN**

Akun ini merupakan tanah seluas kurang lebih 119.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Bekasi Industrial Estate Cikarang, yang belum digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Tanah, di Bekasi Industrial Estate Cikarang, dengan sertifikat HGB No. 44 digunakan sebagai jaminan atas hutang pada PT Bank Bukopin Tbk (catatan 15).

**13. BEBAN DITANGGUHKAN**

Beban ditangguhkan terdiri atas :

	2007	2006
Biaya perolehan		
Eksplorasi dan pengembangan	26.714.832.432	32.369.103.939
Merk dagang (catatan 33I)	11.551.712.675	10.558.189.045
Hak atas tanah	2.705.260.218	2.674.324.218
Jumlah	40.971.805.325	45.601.617.202
Dikurangi :		
Akumulasi amortisasi eksplorasi dan pengembangan	(16.836.534.504)	(14.470.206.466)
Akumulasi amortisasi merk dagang	(7.697.898.444)	(4.938.359.212)
Akumulasi amortisasi HGB dan HGU	(562.099.618)	(432.363.726)
	(25.096.532.566)	(19.840.929.404)
Jumlah	15.875.272.759	25.760.687.798

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp 3.345.491.326 dan Rp 2.263.829.536 untuk masa enam bulan tahun 2007 dan tahun 2006.

**14. AKTIVA LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri atas :

	2007	2006
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	21.895.421.035	24.460.644.007
Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang	10.109.718.197	7.397.641.117
Uang jaminan	6.127.460.999	4.085.522.588
Biaya dibayar di muka manfaat pensiun (catatan 31)	11.442.583.772	4.917.855.151
Jumlah aktiva lain-lain	49.575.184.003	40.861.662.863

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**14. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)**

Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang dan biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang merupakan biaya yang timbul dari Kerjasama Operasi (KSO) dan Ikatan Kerjasama (IKS) dengan pihak ketiga dalam rangka pembukaan apotek, laboratorium dan klinik.

Uang jaminan merupakan jaminan bank atas penjualan tender di anak Perusahaan, PT. Kimia Farma Trading & Distribution.

**15. HUTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.691.523.751	6.153.193.200
PT Bank Bukopin Tbk	10.000.000.000	22.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	10.413.608.767	24.526.191.704
Jumlah	<u>25.105.132.518</u>	<u>53.179.384.904</u>
Tingkat bunga per tahun	11,50% - 14,50%	12,50% – 16,00%

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal kerja, Rp 25.000.000.000 sebagai *stand by loan*, Rp 61.000.000.000 sebagai garansi bank, USD 3,000,000 sebagai jaminan *letter of credit (L/C)* atau SKBDN, dan USD 4,300,000 sebagai *forex line*. Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang, persediaan serta sertifikat HGB No. 5 / Pulogadung. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2007. Kredit ini dibebani suku bunga tahunan sebesar 14%. Saldo pinjaman Perusahaan per 30 Juni 2007 sebesar Rp 4.691.523.751 yang merupakan pinjaman modal kerja.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit reguler (tanpa *pronote*) dari PT Bank Bukopin Tbk, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 untuk modal kerja termasuk didalamnya pengambil alihan dokumen ekspor. Fasilitas kredit ini dijamin dengan Sertifikat HGB No. 139 seluas 4.175 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Cikini Raya No. 2 - 4, Sertifikat HGB No. 2671 seluas 5.690 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl Dr. Saharjo 199, dan Sertifikat HGB No. 44 seluas 118.930 m<sup>2</sup> yang terletak di Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi Blok A 006-01. Perjanjian ini diperpanjang dengan pagu kredit sebesar Rp 40.000.000.000 dengan jangka waktu kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal 27 Juni 2003 sampai dengan 27 Juni 2008.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**15. HUTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2003 pinjaman ini dialihkan kepada Anak Perusahaan yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution. Jaminan pinjaman ditambah Sertifikat HGB No.866 seluas 3.561 m<sup>2</sup> terletak di kelurahan Dr. Sutomo Kecamatan Tegalsari Kodya Surabaya dan jaminan perusahaan dari perusahaan. Saldo pinjaman Anak Perusahaan per 30 Juni 2007 adalah nihil.

Selain itu pada tahun 2003, PT Bank Bukopin Tbk juga telah menyetujui fasilitas Kredit Modal Kerja baru dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal 27 Juni 2003 sampai dengan 17 Desember 2008, suku bunga kredit sebesar bunga deposito Bank Bukopin tertinggi/SBI + 4,5%. Dengan jaminan sama seperti tersebut diatas, saldo pinjaman perusahaan per 30 Juni 2007 adalah nihil.

Pada tanggal 29 Nopember 2002 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jaminan pinjaman sama dengan perjanjian tersebut di atas dengan jangka waktu kredit selama 1(satu) tahun. Pada tanggal 28 Nopember 2006 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Desember 2007 dengan suku bunga 12,50%, (review per 3 bulan), saldo pinjaman Perusahaan per 30 Juni 2007 adalah nihil.

Pada tanggal 23 September 2005, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Apotek memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat HGB No.2770 seluas 289 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Pasar Baru No. 7, Sertifikat HGB No.1899 seluas 541 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. Danau Tondano No. 1, Sertifikat HGB No.285 seluas 413 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. Radio Dalam No.1 S, Sertifikat HGB No.1226 seluas 393 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. P. Revolusi 53 dan Sertifikat HGB No. 311 seluas 497 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. Kebayoran Lama No. 50 Jakarta serta persediaan barang dagangan senilai Rp 3.500.000.000. Perjanjian kredit ini berakhir pada tanggal 9 September 2007, suku bunga kredit deposito PT Bank Bukopin Tbk tertinggi/SBI + 4,25% saldo pinjaman Anak Perusahaan per 30 Juni 2007 sebesar Rp 10.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon kredit sebesar Rp 25.000.000.000 sebagai kredit lokal untuk modal kerja, dan Rp 25.000.000.000 untuk *time loan revolving*, dan bank garansi sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan tanah sertifikat SHGB No. 2341/Pasar Baru; SHGB No. 275/Gambir; dan SHGB No. 907/Melawai atas nama Perusahaan seluas 11.477 m<sup>2</sup>, berikut bangunan di atasnya dan atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut. Pada tanggal 15 Agustus 2006 fasilitas kredit ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2007, dengan bunga kredit untuk Kredit Lokal sebesar 12% dan *Time Loan Revolving* sebesar 11,5%. Saldo pinjaman Perusahaan per 30 Juni 2007 sebesar Rp 10.413.608.767.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**16. HUTANG USAHA**

	2007	2006
Pihak ketiga BUMN		
PT Rajawali Nusantara Indonesia	10.717.326.041	3.825.707.023
PT Indofarma Global Medika	4.180.656.746	3.197.675.921
Lain-lain ( masing-masing dengan saldo dibawah Rp.1.000.000.000 )	810.754.203	2.723.457.519
Sub jumlah pihak ketiga BUMN	15.708.736.990	9.746.840.463
Pihak ketiga swasta		
Pembelian lokal :		
PT Anugrah Parmindo Lestari	15.502.283.539	8.822.430.753
PT Enseval Putra Megatrading	8.253.619.172	3.810.014.280
PT Menjangan Sakti	7.551.328.130	831.552.230
PT Tigaka Distrindo Perkasa	6.621.942.445	1.846.655.443
PT Bina San Prima	6.557.628.276	3.537.115.597
PT Merapi Utama Farma	5.978.304.382	4.232.897.900
PT Bhakti Cahaya Asih	5.701.023.846	-
PT Parit Padang	5.473.954.502	3.241.990.511
PT Narda Tita	5.321.848.381	2.807.750.500
PT Bhineka Usada	4.449.244.931	3.770.296.584
PT Anugerah Argon Medika	4.874.382.144	6.402.162.217
PT Milenium Pharmacon	3.347.971.898	2.879.873.427
PT Avesta Continental Packing	3.269.545.810	2.536.087.550
PT Tempo	3.157.934.578	1.886.864.317
PT Jembatan Dua	3.151.136.491	1.960.304.076
PT Antar Mitra Sembada	3.033.725.649	1.814.906.288
PT Global Dispomedika	2.989.103.205	-
PT Karya Lestari	2.969.134.998	-
PT Dos Ni Roha	2.329.638.754	1.799.258.066
PT Mutiara	2.211.252.507	585.232.607
PT Graha Ismaya	2.155.551.675	-
PT Mestika Farma	2.103.036.364	-
PT Mensa Bina Sukses	2.031.627.408	1.710.075.520
PT Signa Husada	1.891.908.891	374.989.895
PT Kebayoran Farma	1.842.636.853	1.468.056.052
PT Mitra Karya Sumberarta	1.587.036.054	756.725.875
PT Penta Valent	1.540.042.021	766.431.348
PT Daya Muda Agung	1.534.536.579	568.405.669
PT Eva Surya	1.504.622.236	734.940.301
PT Kalista	1.354.099.228	1.268.023.267
PT Extrupack	1.205.876.526	239.907.184
PT Tunggal Sila Farma	1.175.787.248	1.977.826.156
PT Dico Citas	1.085.594.407	794.646.433
PT Satelit Plastik	1.034.768.651	376.812.255
PT Dwi Warna Jaya	2.799.000	5.284.141.793
CV Parama	-	4.269.376.660
PT Mekadin Pratama	-	3.310.423.567
PT Gratia Jaya Mulya	-	1.085.578.800
Lain-lain ( masing-masing dengan saldo dibawah Rp.1.000.000.000 )	46.427.628.946	25.488.358.174
Sub jumlah pihak ketiga swasta	171.222.555.725	103.240.111.295
Jumlah hutang usaha	186.931.292.715	112.986.951.758

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**16. HUTANG USAHA (lanjutan)**

Jumlah hutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut :

	2007	2006
Belum jatuh tempo	119.857.576.579	78.128.257.806
1 sampai dengan 30 hari	42.263.521.307	21.955.614.952
31 sampai dengan 60 hari	11.698.021.891	5.614.327.848
61 sampai dengan 150 hari	4.566.460.094	5.258.164.594
Lebih 150 hari	8.545.712.844	2.030.586.558
	<u>186.931.292.715</u>	<u>112.986.951.758</u>

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari.

Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2007	2006
Rupiah	174.682.693.502	109.190.852.798
Mata uang asing		
USD 1,325,573 - 30 Juni 2007 dan		
USD 381.486 - 30 Juni 2006	12.032.314.131	3.517.117.047
JPY 2,944,000 - 30 Juni 2007 dan		
JPY 3,446,025 - 30 Juni 2006	216.285.082	278.981.913
	<u>186.931.292.715</u>	<u>112.986.951.758</u>

**17. HUTANG PAJAK**

	2007	2006
Pajak Penghasilan		
Perusahaan		
Taksiran hutang pajak penghasilan (setelah dikurangi pembayaran pajak dimuka sebesar Rp3.269.453.578 tahun 2007, tahun 2006 terjadi lebih bayar pajak penghasilan.	6.798.497.722	-
Anak Perusahaan		
Taksiran hutang pajak penghasilan (setelah dikurangi pembayaran pajak dimuka sebesar Rp 4.904.038.592 tahun 2007 dan Rp 4.487.030.131 tahun 2006)	6.760.021.745	3.645.248.446
Pajak Penghasilan lainnya:	1.179.831.635	1.983.802.042
Pajak Pertambahan Nilai	7.187.737.339	5.553.935.088
J u m l a h	<u>21.926.088.441</u>	<u>11.182.985.576</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**17. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2007	2006
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	48.111.060.808	24.753.744.896
Laba rugi sebelum pajak Anak Perusahaan	(21.714.049.825)	(19.791.296.828)
Kenaikan (penurunan) laba (rugi) belum terealisasi	3.875.782.173	3.266.858.576
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>30.272.793.156</u>	<u>8.229.306.644</u>
Perbedaan temporer :		
Beban manfaat karyawan	2.026.229.040	838.418.300
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	1.248.631.044	400.662.282
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan Pengembangan	482.648.380	398.646.440
Beban (pemulihan) piutang ragu-ragu	382.898.198	138.254.000
Beban (pemulihan) persediaan usang	30.435.160	(112.165.084)
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	(39.837.104)	(52.958.269)
	<u>4.131.004.718</u>	<u>1.610.857.669</u>
Perbedaan permanen :		
Diperhitungkan menurut fiskal:		
Kenikmatan karyawan	1.437.911.430	1.472.501.555
Beban representasi, jamuan dan sumbangan	1.222.567.100	876.809.902
Koreksi SKP PPN dan PPh	1.009.051	323.614
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(543.880.671)	(301.127.111)
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(2.903.233.500)	(2.251.214.030)
Jumlah	<u>(785.626.590)</u>	<u>(202.706.070)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak perusahaan	<u>33.618.171.284</u>	<u>9.637.458.243</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**17. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

	2007	2006
Taksiran penghasilan kena pajak		
Perusahaan	33.618.171.284	9.637.458.000
Anak perusahaan	30.788.113.996	28.136.679.157
Jumlah	<u>64.406.285.280</u>	<u>37.774.137.157</u>
	2007	2006
Beban pajak kini, bersih		
Perusahaan	10.067.951.300	2.873.737.400
Anak perusahaan	9.201.434.200	8.132.278.577
Jumlah beban pajak kini	<u>19.269.385.500</u>	<u>11.006.015.977</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka (catatan 7)		
Perusahaan		
Pasal 22	1.203.625.078	2.232.914.334
Pasal 25	2.045.828.500	2.041.379.649
Fiskal luar negeri	20.000.000	17.500.000
	<u>3.269.453.578</u>	<u>4.291.793.983</u>
Anak Perusahaan		
Pasal 22	2.091.498.891	5.445.273.491
Pasal 25	2.812.539.701	3.800.325.420
	<u>4.904.038.592</u>	<u>9.245.598.911</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan		
Perusahaan	-	(1.418.056.583)
Anak Perusahaan	(2.462.626.137)	(4.758.568.780)
	<u>(2.462.626.137)</u>	<u>(6.176.625.363)</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Perusahaan	6.798.497.722	-
Anak Perusahaan	6.760.021.745	3.645.248.446
	<u>13.558.519.467</u>	<u>3.645.248.446</u>

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**17. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

Rincian dari aktiva pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	374.589.313	120.198.685
Manfaat karyawan	607.868.712	251.525.490
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	144.794.514	119.593.932
Penyisihan piutang usaha	114.869.459	41.476.200
Penyisihan persediaan usang	9.130.548	(33.649.525)
Beban tangguhan hak atas tanah	(11.951.131)	(15.887.481)
Jumlah	<u>1.239.301.415</u>	<u>483.257.301</u>
Anak perusahaan		
Manfaat karyawan	379.128.575	1.055.575.087
Penyisihan Piutang usaha	361.242.113	73.748.302
Penyisihan persediaan usang	147.438.820	1.357.529
Penyusutan aktiva tetap	-	(231.819.216)
Jumlah	<u>887.809.508</u>	<u>898.861.702</u>
Jumlah (beban) manfaat pajak ditangguhkan	<u>2.127.110.923</u>	<u>1.382.119.003</u>

Dampak signifikan dari beda temporer antara pelaporan komersil dan pajak adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Aktiva pajak tangguhan		
Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	4.667.664.874	4.186.631.091
Manfaat karyawan	1.146.433.012	1.764.133.746
Penyisihan piutang usaha	449.525.179	442.484.892
Penyisihan persediaan usang	195.797.588	421.381.254
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	223.745.468	(38.315.350)
Anak Perusahaan		
Penyisihan piutang usaha	3.613.890.243	2.840.160.446
Manfaat karyawan	8.243.931.769	8.361.804.293
Penyisihan persediaan usang	1.377.211.985	1.026.935.172
Jumlah aktiva pajak tangguhan	<u>19.918.200.118</u>	<u>19.005.215.544</u>
Kewajiban pajak tangguhan		
Perusahaan		
Beban tangguhan hak atas tanah	173.140.543	144.374.970
Anak Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	532.224.665	231.819.216
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	<u>705.365.208</u>	<u>376.194.186</u>
Aktiva pajak tangguhan	<u>19.212.834.910</u>	<u>18.629.021.358</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**17. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

Rekonsiliasi perhitungan antara beban pajak dengan penerapan aplikasi pajak berdasarkan peraturan perpajakan dimana laba sebelum beban pajak dan beban pajak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai berikut :

	2007	2006
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasi	48.111.060.808	24.529.626.379
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	14.380.818.242	7.373.623.494
Efek pajak dari beda tetap	1.598.721.683	1.270.215.907
Laba belum terealisasi	1.162.734.652	980.057.573
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasi	<u>17.142.274.577</u>	<u>9.623.896.974</u>

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari :

	2007	2006
Perusahaan		
Pajak kini	10.067.951.300	2.873.737.400
Pajak tangguhan	(1.239.301.415)	(483.257.301)
Sub total	<u>8.828.649.885</u>	<u>2.390.480.099</u>
Anak Perusahaan		
Pajak kini	9.201.434.200	8.132.278.577
Pajak tangguhan	(887.809.508)	(898.861.702)
Sub total	<u>8.313.624.692</u>	<u>7.233.416.875</u>
Jumlah	<u>17.142.274.577</u>	<u>9.623.896.974</u>

Pada tanggal 05 April 2006, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tahun pajak 2004 sebagai berikut:

No	Jenis Pajak	SKPLB (SKPKB)	No. SKPLB (SKPKB)	Rupiah
1	PPN Desember	SKPLB	00003/407/04/051/06	36.732.798.162
2	PPN Jan-Nov	(SKPKB)	00027/207/04/051/06	(125.169.388)
3	PPN Jan-Des	(SKPKB)	00003/237/04/051/06	(42.882.658)
4	PPh Badan	(SKPKB)	00007/206/04/051/06	(1.388.739.730)
5	PPh Psl 4 ayat 2	(SKPKB)	00013/240/04/051/06	(26.857.454)
6	PPh Pasal 23	(SKPKB)	00015/203/04/051/06	(54.173.100)
7	PPh Pasal 21	(SKPKB)	00024/201/04/051/06	(10.497.080)
				<u>35.084.478.752</u>

Perusahaan dan Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun pajak 2002 dan tahun 2003 sebagai berikut:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**17. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

No	Tanggal	PPN	No. SKPLB (SKPKB)	Rupiah
1	30 Agustus 2006	Jan-Des 2002	00001/407/02/051/06	1.705.031.935
2	30 Agustus 2006	Mei-Des 2003	00004/407/03/051/06	32.924.501
3	30 Agustus 2006	Mei-Des 2003	00005/407/03/051/06	1.978.462.655
4	30 Agustus 2006	Mei-Des 2003	00006/407/03/051/06	452.207.973
5	30 Agustus 2006	Mei-Des 2003	00007/407/03/051/06	105.157.840
6	30 Agustus 2006	Jan-Apr 2003	00008/407/03/051/06	470.872.862
7	11 Oktober 2006	Mei-Des 2003	00009/407/03/051/06	310.115.566
8	11 Oktober 2006	Jan-Apr 2003	00010/407/03/051/06	75.374.906
9	11 Oktober 2006	Ags-Des 2003	00011/407/03/051/06	17.170.316
				<b>5.147.318.554</b>

Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution pada tanggal 28 Desember 2006 telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tahun 2005 sebagai berikut:

No	Jenis Pajak	SKPLB (SKPKB)	No. SKPLB (SKPKB)	Rupiah
1	PPN Jan-Juni	SKPLB	00032/407/05/051/06	7.975.470.314
2	PPN Juli-Des	SKPLB	00033/407/05/051/06	18.905.444.595
3	PPh Badan	(SKPKB)	00002/206/05/051/06	(287.681.722)
4	PPh Pasal 21	(SKPKB)	00004/201/05/051/06	(6.006.406)
5	PPh Pasal 23	(SKPKB)	00002/203/05/051/06	(31.199.671)
6	PPh Pasal 16	(SKPKB)	00001/237/05/051/06	(39.155.965)
				<b>26.516.871.145</b>

Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution pada tanggal 22 Mei 2007 telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2006 sebagai berikut:

No	PPN	No. SKPLB	Rupiah
1	Januari	00030/407/06/051/06	7.424.500.326
2	Februari	00031/407/06/051/06	2.191.018.511
3	Maret	00032/407/06/051/06	1.837.583.300
4	April	00033/407/06/051/06	1.015.020.981
5	Mei	00034/407/06/051/06	4.693.885.595
6	Juni	00035/407/06/051/06	7.075.870.043
7	Juli	00036/407/06/051/06	1.257.189.989
8	Agustus	00037/407/06/051/06	1.579.926.603
9	September	00038/407/06/051/06	2.403.216.180
10	Oktober	00039/407/06/051/06	1.853.014.494
11	November	00040/407/06/051/06	1.262.212.857
12	Desember	00041/407/06/051/06	20.383.117.302
			<b>52.976.556.181</b>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**18. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perusahaan dan Anak perusahaan dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan ke Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah Daerah) dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	2007	2006
Pemerintah Republik Indonesia	12.901.023.682	2.533.136.241
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	367.361.152	623.626.744
Jumlah	<u>13.268.384.834</u>	<u>3.156.762.985</u>

**19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	2007	2006
Promosi dan beban penjualan	10.037.018.066	3.220.894.976
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.310.091.764	6.793.493.478
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp. 1.000.000.000)	1.555.493.669	1.603.237.364
Jumlah	<u>23.902.603.499</u>	<u>11.617.625.818</u>

**20. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA**

	2007	2006
Impor mesin produksi dan alat laboratorium	-	6.262.851.000
Impor bahan baku	-	6.289.665.397
Jumlah	<u>-</u>	<u>12.552.516.397</u>

- a. Pada Tanggal 23 Maret 2005 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bappenas, Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam rangka pemanfaatan hibah dalam bentuk Non-Project Type Grant Assistance 2002 (NPGA 2002) dari pemerintah Jepang kepada pemerintah Indonesia. Bantuan tersebut adalah untuk mengimpor mesin produksi dan alat laboratorium dari supplier yang telah ditetapkan dengan nilai perjanjian sebesar JPY 112.044.000 dengan kurs tetap sebesar 1 JPY = Rp 74,20 atau sebesar Rp 8.313.664.800. Perusahaan akan mengangsur pinjaman tersebut kepada pihak Bappenas selama 2 (dua) tahun dengan jadwal sebagai berikut:

Pada tanggal 19 Agustus 2004 jadwal pembayaran diubah menjadi sebagai berikut :

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**20. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA (lanjutan)**

<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
15 Oktober 2005	807.221.800
15 Maret 2006	1.243.592.000
15 Juli 2006	2.058.790.300
15 Oktober 2006	<u>4.204.060.700</u>
Jumlah	<u>8.313.664.800</u>

Pada tanggal 27 Januari 2006, 14 Maret 2006, 14 Juli 2006, dan 16 Oktober 2006 Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 807.221.800, Rp 1.243.592.000, Rp 2.058.790.300 dan Rp 4.204.060.700.

- b. Pada tanggal 30 Mei 2005 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bappenas, Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam rangka pemanfaatan hibah dalam bentuk Non-Project Type Grant Assistance 2002 (NPGA 2002) dari pemerintah Jepang kepada pemerintah Indonesia. Bantuan tersebut adalah untuk mengimpor bahan baku obat dari supplier yang telah ditetapkan dengan nilai perjanjian sebesar JPY 113.021.840 dengan kurs tetap sebesar 1 JPY = Rp 74,20 atau sebesar Rp 8.386.220.528. Perusahaan akan mengangsur pinjaman tersebut kepada pihak Bappenas selama 2 (dua) tahun.

Pada tanggal 19 Agustus 2004 jadwal pembayaran diubah menjadi sebagai berikut :

<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
15 Oktober 2005	838.622.053
15 Maret 2006	1.257.933.078
15 Juli 2006	2.096.555.132
15 Oktober 2006	<u>4.193.110.265</u>
Jumlah	<u>8.386.220.528</u>

Pada tanggal 27 Januari 2006, 14 Maret 2006, 14 Juli 2006, dan 16 Oktober 2006 Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 838.622.053, Rp 1.257.933.078, Rp 2.096.555.132, dan Rp 4.193.110.265.

**21. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Dividen (catatan 30)	13.196.984.486	14.267.593.731
Pendapatan Diterima dimuka	1.856.250.000	2.295.000.000
Pembinaan Usaha Kecil dan Bina Lingkungan Mitsui and Co JP (catatan 33g)	879.798.966	1.056.531.414
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp.1.000.000.000)	-	4.710.584.150
	<u>5.588.915.986</u>	<u>6.421.822.732</u>
Jumlah	<u>21.521.949.438</u>	<u>28.751.532.027</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**22. MODAL SAHAM**

30 Juni 2007

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Lembar saham</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	532.360.000	9,58	53.236.000.000
3. Karyawan dan manajemen			
- Saham seri B Biasa	21.640.000	0,39	2.164.000.000
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	<u>5.554.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>555.400.000.000</u>

30 Juni 2006

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Lembar saham</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	531.485.500	9,57	53.148.550.000
3. Karyawan dan manajemen			
- Saham seri B Biasa	22.514.500	0,40	2.251.450.000
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	<u>5.554.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>555.400.000.000</u>

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM**

	<u>Jumlah (Rp)</u>
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp 200 X 500.000.000 saham	100.000.000.000
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp 180 X 54.000.000 saham	9.720.000.000
Nominal saham Rp 100 X 554.000.000 saham	<u>(55.400.000.000)</u>
	54.320.000.000
Biaya emisi saham baru	<u>(10.740.379.969)</u>
Jumlah tambahan modal disetor agio saham	<u>43.579.620.031</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**24. PENJUALAN**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Penjualan lokal :		
Obat, Pil KB, Alat Kesehatan dan lain-lain	922.933.649.243	885.635.533.260
Minyak Nabati	13.331.510.910	13.187.895.610
Penjualan Ekspor :		
Garam kina	9.815.650.513	9.262.893.086
Yodium, derivat	6.937.914.880	5.390.849.500
Obat dan lain-lain	2.502.653.053	866.155.665
Jumlah	<u>955.521.378.599</u>	<u>914.343.327.121</u>

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Penjualan produksi Perusahaan:		
Obat Generik	141.251.663.405	87.310.752.256
Obat Ethical, Lisensi dan Narkotika	68.222.257.709	69.918.960.770
Obat Over The Counter (OTC)	42.938.845.629	35.392.650.791
Bahan Baku (minyak nabati,yodium, dan kina)	30.085.076.303	28.707.793.861
Alat Kesehatan, Pil KB dan lain-lain	10.370.356.751	7.048.855.521
Sub Total	<u>292.868.199.797</u>	<u>228.379.013.199</u>
Penjualan produksi Pihak Ketiga :		
Obat Ethical	496.338.158.466	413.390.623.054
Obat Generik	11.257.996.031	27.625.246.913
Obat Over The Counter (OTC)	69.836.253.698	64.002.554.125
Alat Kesehatan, dan lain-lain	85.220.770.607	180.945.889.830
Sub Total	<u>662.653.178.802</u>	<u>685.964.313.922</u>
Jumlah	<u>955.521.378.599</u>	<u>914.343.327.121</u>

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih untuk masa yang berakhir 30 Juni 2007 dan 30 Juni 2006 dilakukan dengan Instansi Pemerintah Republik Indonesia masing-masing sebesar Rp 161.452.640.511 (16,90%) dan Rp 220.613.078.036 ( 24,13%).

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2007	2006
Pertambangan		
Biaya Produksi		
Pemakaian bahan	2.073.251.598	1.524.588.318
Biaya langsung	899.705.068	811.478.336
Biaya tak langsung	5.722.103.581	4.616.810.359
Sub Total	<u>8.695.060.247</u>	<u>6.952.877.013</u>
Produksi		
Pemakaian Bahan	133.745.633.933	87.504.989.953
Biaya langsung	16.124.800.742	16.221.822.405
Biaya Pabrikasi :		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	11.860.003.303	10.498.344.945
BBM, listrik, air, gas & bahan kimia	5.943.786.465	7.725.013.478
Penyusutan	5.694.854.035	5.283.720.043
Pemeliharaan dan peralatan	3.456.265.219	2.878.420.476
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	911.812.322	812.786.832
Barang dalam proses	<u>177.737.156.019</u>	<u>130.925.098.132</u>
Awal periode	13.984.224.043	12.382.977.379
Akhir periode	<u>(27.241.648.072)</u>	<u>(13.977.534.900)</u>
Sub Total	<u>164.479.731.990</u>	<u>129.330.540.611</u>
Barang Jadi		
Awal periode	163.619.750.918	179.712.448.647
Pembelian	515.135.964.148	549.768.809.699
Akhir periode	<u>(201.006.265.864)</u>	<u>(211.610.592.486)</u>
Sub Total	<u>477.749.449.202</u>	<u>517.870.665.860</u>
Jumlah	<u>650.924.241.439</u>	<u>654.154.083.484</u>

Untuk masa enam bulan yang berakhir 30 Juni 2007 pembelian barang jadi yang melebihi 10% dari pembelian barang jadi dilakukan oleh anak perusahaan PT KF Apotek kepada PT Anugrah Pharmindo Lestari sebesar Rp 59.259.519.705 atau ( 11,50 % ) sedangkan tahun 2006 tidak mencapai 10%.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**26. BEBAN USAHA**

	2007	2006
<b>Beban penjualan:</b>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	86.773.936.623	81.095.556.480
Promosi, propaganda dan pemasaran	38.606.649.596	43.630.303.785
Pengiriman barang	5.796.232.601	3.935.412.076
Komisi penjualan	9.913.875.412	9.391.049.730
Royalti dan marketing fee	7.558.102.016	5.928.083.464
Penyisihan piutang	1.697.077.934	445.833.593
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	2.533.050.029	2.137.161.303
Jumlah	<u>152.878.924.211</u>	<u>146.563.400.431</u>
<b>Beban umum dan administrasi:</b>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	40.774.288.451	33.802.476.506
Penyusutan dan amortisasi	8.959.331.481	7.859.380.565
Listrik, air dan gas	7.952.364.957	7.161.481.744
Pemeliharaan dan peralatan	7.525.878.968	7.205.845.975
Perjalanan dinas	5.914.432.429	3.306.844.353
Telepon, faksimile dan telegram	5.625.219.447	4.962.740.028
Alat kantor dan percetakan	5.398.349.112	5.124.612.332
Representasi, jamuan dan sumbangan	4.262.673.576	3.541.392.368
Penelitian dan pengembangan	3.954.742.588	4.428.566.953
Sewa gedung dan kendaraan	3.557.503.420	2.476.660.608
Jasa professional	2.738.729.502	2.017.748.598
Asuransi	2.101.156.428	1.884.844.355
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan Retribusi	1.115.823.769	1.013.549.192
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	4.788.007.349	4.310.073.251
Jumlah	<u>104.668.501.477</u>	<u>89.096.216.828</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**27. BEBAN BUNGA DAN PROVISI BANK**

Akun ini terdiri dari :

	2007	2006
Beban bunga	3.551.687.346	4.560.378.200
Provisi bank	20.513.740	170.542.244
Jumlah	3.572.201.086	4.730.920.444

**28. PENDAPATAN BUNGA DAN HASIL INVESTASI**

Akun ini terdiri dari :

	2007	2006
Pendapatan jasa giro	1.693.159.038	1.324.711.115
Bunga deposito berjangka	2.985.453	4.545.779
Pendapatan dividen	90.520.846	84.555.195
Jumlah	1.786.665.337	1.413.812.089

**29. LABA PER SAHAM**

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah Rp 30.968.786.231 dan Rp 15.129.847.922 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2007 dan 30 Juni 2006.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2007 dan 2006 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar adalah sebesar Rp 5,58 dan Rp 2,72 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2007 dan 30 Juni 2006.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

---

**30. DEVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

	2007	2006
Dividen	13.196.984.489	15.847.971.201
Cadangan Umum	29.174.224.836	35.486.613.016

Sesuai RUPS tahun buku 2006 pada tanggal 25 Mei 2007, menetapkan penggunaan Laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut :

- a. Sebesar Rp 100.000.000 untuk disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan pasal 61 UUPT No. 1/1995.
- b. Sebesar Rp 13.196.984.486 atau 30% (pembulatan) untuk dividen tunai.
- c. Sebesar Rp. 439.899.483 untuk Program Kemitraan atau 1 %.
- d. Sebesar Rp. 439.899.483 untuk Program Bina Lingkungan atau 1 %.
- e. Sebesar Rp. 738.940.000 untuk Tantiem Direksi dan Komisaris atau 1,23 %.
- f. Sebesar Rp 29.074.224.836 sebagai cadangan umum.

Pembayaran Dividen tunai kepada para pemegang saham publik akan dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2007, sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia dibayarkan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia yaitu tanggal 25 Juli 2007 Rp 4.000.000.000, tanggal 25 September 2007 Rp 4.000.000.000, dan tanggal 26 November 2007 Rp 11.880.612.609.

Sesuai RUPS tahun buku 2005 pada tanggal 19 Mei 2006, menetapkan penggunaan Laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut :

- g. Sebesar Rp 100.000.000 untuk disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan pasal 61 UUPT No. 1/1995.
- h. Sebesar Rp 15.847.971.201 atau 30% (pembulatan) untuk dividen tunai.
- i. Sebesar Rp. 528.265.707 untuk Program Kemitraan atau 1 %.
- j. Sebesar Rp. 528.265.707 untuk Program Bina Lingkungan atau 1 %.
- k. Sebesar Rp. 651.960.000 untuk Tantiem Direksi dan Komisaris atau 1,23 %.
- l. Sebesar Rp 35.170.108.055 sebagai cadangan umum, serta cadangan pembelian opsi karyawan sebesar Rp 216.504.961 dipindahkan ke dalam cadangan umum.

Pada tanggal 27 Juni 2006 Perusahaan telah membayar dividen kepada para pemegang saham publik sebesar Rp 1.580.382.261 sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia dibayarkan sesuai jadwal yang disetujui Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai berikut, masing-masing Rp 7.133.964.236 dan Rp 7.133.964.236 pada tanggal 15 Agustus 2006 dan 15 September 2006.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**31. PROGRAM PENSIUN**

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, SH, notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan Dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 9,56% dari penghasilan dasar pensiun.

Pada tanggal 30 Juni 2007 perhitungan beban pensiun menggunakan angka estimasi, sedangkan 30 Juni 2006 menggunakan perhitungan audit per 31 Desember 2005.

Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja dan nilai wajar aktiva pada 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 dihitung oleh PT KIS Aktuaria, aktuaris independen dengan menggunakan metode "*projected unit credit*".

Rekonsiliasi beban (manfaat) imbalan pasca-kerja sebagai berikut :

	2007	2006
Biaya jasa kini perusahaan	1.270.060.882	2.749.847.463
Beban bunga	12.336.239.880	11.924.577.522
Amortisasi biaya jasa lalu	147.471.174	147.471.174
Amortisasi kerugian aktuarial	413.909.339	245.653.922
Iuran dana pensiun/premi asuransi	(3.415.114.939)	(3.074.825.670)
Hasil aktiva bersih	(17.277.294.957)	(7.653.476.930)
Jumlah	<u>(6.524.728.621)</u>	<u>4.339.247.481</u>

Aktiva manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Nilai kini kewajiban pada akhir periode	145.194.490.382	112.147.635.276
Nilai wajar aktiva akhir periode	(105.766.622.881)	(98.261.162.656)
Status pendanaan	<u>39.427.867.501</u>	<u>13.886.472.620</u>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(194.460.816)	(341.931.990)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(50.675.990.457)	(18.462.395.781)
Aktiva manfaat pensiun karyawan	<u>(11.442.583.772)</u>	<u>(4.917.855.151)</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**31. PROGRAM PENSIUN (lanjutan)**

Mutasi aktiva manfaat karyawan adalah sebagai berikut :

	2007	2006
Saldo awal tahun	(4.917.855.151)	(9.257.112.632)
Beban (manfaat) pensiun karyawan bersih	(6.524.728.621)	4.339.247.481
Saldo akhir tahun	(11.442.583.772)	(4.917.865.151)

Laporan tersebut disusun dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	11% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pensiun	:	2% per tahun
Tabel kematian	:	<i>The 1949 Annuity mortality table modified</i>
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	13 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero)Tbk yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-1100/KM.17/1998 tanggal 23 Nopember 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Pebruari 1999. Iuran pensiun ditetapkan sebesar Rp 50.000 per karyawan dan mulai tanggal 1 April 2004 Iuran pensiun ditingkatkan menjadi Rp 100.000 per karyawan. Pada tanggal 25 Agustus 2006 Iuran Pensiun Pasti seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**31. PROGRAM PENSIUN (lanjutan)**

<u>Pangkat</u>	<u>Premi Pensiun Iuran Pasti</u>
Manager	Rp 200.000
Asisten Manager	Rp 175.000
Supervisor	Rp 150.000
Pelaksana	Rp 125.000

**32. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/ normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (catatan 2n).

Beban imbalan kerja karyawan bersih pada 30 Juni 2007 dan 30 Juni 2006 menggunakan angka estimasi sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Beban bunga	1.399.079.500	2.694.760.029
Beban jasa kini	3.095.960.991	1.309.134.176
Amortisasi kewajiban aktuarial yang belum diakui	1.525.991.251	762.995.626
Amortisasi keuntungan aktuarial	(195.041.968)	(191.495.199)
Jumlah beban manfaat imbalan kerja karyawan bersih	<u>5.825.989.774</u>	<u>4.575.394.632</u>

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Kewajiban pada awal tahun	37.899.756.185	32.597.706.522
Pembayaran imbalan kerja selama periode berjalan	(3.342.034.536)	(1.778.806.633)
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	5.825.989.774	4.575.394.632
Saldo akhir di neraca	<u>40.383.711.423</u>	<u>35.394.294.521</u>

Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode "projected unit credit" dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut :

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**32. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Tingkat diskonto	:	11% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pension	:	2% per tahun
Tabel kematian	:	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	13 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

**33. IKATAN DAN KONTINJENSI**

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi dengan PT Brataco Chemika tanggal 2 Pebruari 2000, PT Mezza Arsila Laboratories tanggal 12 Agustus 1999, PT Bio Farma (Persero) tanggal 3 Januari 2003, PT Anugerah Pharmindo Lestari tanggal 28 Agustus 2001, Abbot Laboratories International Company, Amerika Serikat tanggal 15 April 1999, PT Titrasantana Indahpratama tanggal 14 Agustus 2003, PT Busana Utama tanggal 14 Agustus 2003, Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, PT Janssen Pharmaceutica, Belgia tanggal 7 Mei 2007, dan hameln pharma plus gmbh, Jerman pada tanggal 15 Mei 2007 untuk memasarkan produk-produk farmasi, perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi dengan PT Garam (Persero) tanggal 1 Juli 2002 untuk memasarkan produk-produk Perusahaan; seperti kalium iodat. Jangka waktu perjanjian 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi obat nama dagang dengan Solvay Pharmaceutical GmbH, tanggal 1 Januari 1990, Jerman, Solvay Pharmaceutical BV, Belanda tanggal 1 Januari 1990; Asta Medica AG tanggal 30 Januari 1992, PT Johnson & Johnson Indonesia tanggal 28 September 2000, dan YuHan Corporation; Korea Selatan tanggal 17 Pebruari 1992. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk memproduksi, memasarkan dan melakukan pendaftaran produk-produk lisensi yang bersangkutan di Indonesia. Perusahaan membayar sejumlah royalti kepada pihak lisensor sejumlah persentase tertentu dari penjualan. Perjanjian ini berjangka waktu 3 (tiga) sampai 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- d. Pada tanggal 6 September 2004 dan 1 Juli 2004, perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama di bidang perencanaan, penelitian, pengembangan, pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kefarmasian dengan Universitas Andalas dan Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
- e. Anak Perusahaan, PT Kimia Farma Apotek, mengadakan perjanjian kerjasama pelayanan obat-obatan dengan beberapa perusahaan. Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut, Anak Perusahaan menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu melalui PT Kimia Farma Apotek. Anak Perusahaan akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Arnold Suhr Netherlands BV (ASN) pada tanggal 18 Januari 2002. Kedua belah pihak setuju untuk bekerja sama mengolah 80% dari jumlah kapasitas produksi pabrik Perusahaan di Bandung atau setara dengan 1.600 metrik ton kulit kina, yang akan diproduksi menjadi Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine. Perusahaan akan membeli kulit kina yang akan digunakan untuk menghasilkan Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine dari ASN dan ASN akan membeli produk-produk yang dihasilkan tersebut. Pada tanggal 24 Juli 2002, perjanjian ini mengalami perubahan dalam kuantitas dan harga jual produk-produk tersebut.
- g. Pada tanggal 7 Desember 2005 perjanjian kerjasama proyek yodium di Pasuruan, Jawa Timur Tahap II dengan Kanto Natural Gas Development Co.Ltd, Godo Shigen Sankyo Co.Ltd, dan Mitsui & Co.Ltd, (JP) ditandatangani. JP akan mendukung perusahaan dalam hal pendanaan untuk penyelidikan tentang studi kelayakan secara komersial eksploitasi yodium di area konsensi tersebut.
- h. Pada tanggal 28 Februari 2006 Perusahaan mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilita atas sebidang tanah milik perusahaan seluas 4.175 M2 yang terletak di Jalan Cikini Raya No.2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun Gedung atau Pusat Perbelanjaan/Mall, berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- i. PT Kimia Farma Trading & Distribution anak Perusahaan, mengadakan perjanjian penjualan dengan PT Duta Kaisar Pharmacy tanggal 14 Agustus 2003, PT Braun Medical Indonesia 14 Agustus 2003, PT Mahakam Beta Farma tanggal 8 Januari 2003, PT Talenta Sukma Sejati 14 Agustus 2003, PT Indofarma (Persero) Tbk 14 Agustus 2003, PT Merapi Utama tanggal 2 April 2003, untuk memasarkan produk-produk farmasi, perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual, jangka waktu perjanjian dua tahun dan telah diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
- j. Pada tanggal 17 Nopember 2003 penjualan dengan Direktorat Jendral Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia senilai Rp 190.450.241.000 untuk pengadaan alat-alat kesehatan medik daerah kawasan timur Indonesia. Anak Perusahaan berkewajiban memberikan garansi selama 12 (dua belas) bulan dan jaminan purna jual selama 5 (lima) tahun atas alat kesehatan tersebut.
- k. Pada tanggal 23 Maret 2004, perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT. Pharmasolindo untuk memasarkan, mempromosikan dan mendukung penjualan produk-produk, Licensi dan trademark dari Solvay Pharmaceuticals di seluruh wilayah Indonesia, perjanjian ini berlaku jangka waktu selama 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- l. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Heinrich Mack Nachf GmbH & CO, Jerman tanggal 14 April 2004, Solvay Pharmaceutical BV, Belanda tanggal 11 Desember 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, perusahaan membeli nama dagang tersebut dan memperoleh hak eksklusif untuk menggunakannya di Indonesia.
- m. Pada tanggal 28 Maret 2006 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Ajmir Mashaal Co Ltd Afganistan untuk memasarkan, produk-produk Perusahaan di Wilayah Negara Islam Afganistan, perjanjian ini berlaku jangka waktu selama 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak.
- n. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Sankyo Company, Limited; Japan tanggal 15 Maret 2007. Berdasarkan perjanjian tersebut, perusahaan membeli dua merk dagang kepada Sankyo Company Limitet dan memperoleh hak eksklusif untuk menggunakan dan memasarkan di Indonesia.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Informasi segmen perusahaan disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha yaitu, produksi, distribusi dan apotek/ritel (unit usaha) dan berdasarkan geografis dibagi dalam 5 (lima) wilayah yang terdiri dari:

<u>Wilayah</u>	<u>Daerah operasi</u>	<u>Jenis usaha</u>
Sumatera	Pulau Sumatera	1 (satu) unit produksi, 10 (sepuluh) PBF dan 76 (tujuh puluh enam) Apotek
Jawa	Pulau Jawa	Kantor Pusat, 1 (satu) Unit Logistik Sentral, 4 (empat) unit produksi, 16 (enam belas) PBF dan 143 (seratus empat puluh tiga ) Apotek
Kalimantan	Pulau Kalimantan	4 (empat) PBF dan 33 (tiga puluh tiga) Apotek
Bali & Nusra	Pulau Bali dan Nusatenggara	3 (tiga) PBF dan 39 (tiga puluh sembilan) Apotek
Sulawesi, Maluku dan Papua (Sulmapa)	Pulau Sulawesi, Maluku dan Pulau Papua	8 (delapan) PBF dan 42 (empat puluh dua) Apotek

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut :

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

a. Penjualan bersih menurut wilayah

	2007		2006	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	8.199.946.503	0,59	3.169.936.094	0,26
PT Kimia Farma Apotek	93.193.490.209	6,73	77.794.106.761	6,34
PT Kimia Farma TD	52.868.669.215	3,82	66.705.097.366	5,44
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	447.054.342.462	32,27	326.290.288.197	26,60
PT Kimia Farma Apotek	277.343.250.264	20,02	257.010.142.524	20,95
PT Kimia Farma TD	234.408.604.141	16,92	271.439.231.128	22,13
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	56.601.145.363	4,09	48.264.084.075	3,94
PT Kimia Farma TD	12.998.775.670	0,94	10.427.255.871	0,85
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	52.688.486.297	3,80	52.584.151.282	4,29
PT Kimia Farma TD	15.734.428.128	1,14	13.948.852.409	1,14
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	81.003.346.045	5,85	58.151.736.333	4,74
PT Kimia Farma TD	53.366.758.527	3,85	40.734.299.252	3,32
Jumlah	1.385.461.242.824	100	1.226.519.181.292	100
Eliminasi	(429.939.864.225)		(312.175.854.171)	
Setelah eliminasi	955.521.378.599		914.343.327.121	

b. Penjualan bersih menurut unit usaha

	2007		2006	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk	291.017.952.775	23,83	219.410.031.095	19,65
PT KF Apotek	560.829.718.178	45,92	493.804.220.975	44,23
PT KF Trading & Distribution	369.377.235.681	30,25	403.254.736.026	36,12
Jumlah	1.221.224.906.634	100	1.116.468.988.096	100
Eliminasi	(265.703.528.035)		(202.125.660.975)	
Setelah eliminasi	955.521.378.599		914.343.327.121	

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

c. Hasil usaha menurut wilayah

	2007		2006	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	462.629.728	0,15	(923.598.085)	(0,35)
PT Kimia Farma Apotek	21.964.426.955	7,12	18.607.146.194	7,06
PT Kimia Farma TD	6.721.177.694	2,18	5.494.906.528	2,09
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	121.893.756.554	39,52	91.022.628.777	34,55
PT Kimia Farma Apotek	69.411.154.051	22,50	65.209.403.446	24,75
PT Kimia Farma TD	30.261.097.626	9,81	33.370.070.250	12,67
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	14.395.223.031	4,67	12.771.890.451	4,85
PT Kimia Farma TD	802.100.356	0,26	1.508.957.592	0,57
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	11.646.603.541	3,78	12.796.675.458	4,86
PT Kimia Farma TD	1.789.578.445	0,58	2.238.894.435	0,85
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	22.812.862.825	7,40	14.553.258.549	5,52
PT Kimia Farma TD	6.312.308.528	2,05	6.805.868.619	2,58
Laba kotor	308.472.919.334	100	263.456.102.214	100
Laba rugi belum terealisasi	(3.875.782.174)		(3.266.858.576)	
Beban Usaha	(257.547.425.688)		(235.659.617.259)	
Lain-lain bersih	1.061.349.335		224.118.517	
Laba sebelum pajak	48.111.060.808		24.753.744.896	

d. Laba sebelum pajak menurut unit usaha

	2007		2006	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk	30.272.793.156	58,23	8.229.306.645	29,37
PT KF Apotek	22.263.252.524	42,82	16.529.189.224	58,99
PT KF Trading & Distribution	(549.202.699)	(1,05)	3.262.107.604	11,64
Sub Jumlah	51.986.842.981	100	28.020.603.473	100
Laba – rugi belum terealisasi	(3.875.782.174)		(3.266.858.576)	
Laba sebelum pajak	48.111.060.807		24.753.744.897	

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

e. Aktiva menurut wilayah

	2007		2006	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	6.242.234.742	0,39	6.707.500.334	0,45
PT Kimia Farma Apotek	46.454.484.341	2,92	41.677.448.845	2,77
PT Kimia Farma TD	44.326.565.654	2,78	45.755.822.489	3,05
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	907.043.738.881	56,98	895.462.936.556	59,60
PT Kimia Farma Apotek	183.122.965.880	11,50	167.714.113.581	11,16
PT Kimia Farma TD	219.909.865.247	13,81	191.666.288.907	12,76
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	26.842.132.838	1,69	25.261.751.851	1,68
PT Kimia Farma TD	9.249.940.653	0,58	10.546.129.650	0,70
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	24.018.814.187	1,51	23.235.273.740	1,55
PT Kimia Farma TD	14.063.465.183	0,88	15.390.388.058	1,02
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	60.735.303.269	3,82	32.031.633.916	2,13
PT Kimia Farma TD	49.950.094.727	3,14	46.955.045.610	3,13
Jumlah Aktiva	1.591.959.605.602	100	1.502.404.333.537	100
Eliminasi	(372.113.493.315)		(391.788.493.276)	
Setelah eliminasi	1.219.846.112.287		1.110.615.840.261	

f. Aktiva menurut unit usaha

	2007		2006	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk	913.285.973.622	57,37	902.170.436.890	60,05
PT KF Apotek	341.173.700.516	21,43	289.920.221.932	19,30
PT KF Trading & Distribution	337.499.931.464	21,20	310.313.674.715	20,65
Sub Jumlah	1.591.959.605.602	100	1.502.404.333.537	100
Eliminasi	(372.113.493.315)		(391.788.493.276)	
Setelah eliminasi	1.219.846.112.287		1.110.615.840.261	

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

g. Aktiva tetap menurut wilayah

	2007		2006	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	3.631.136.166	0,92	4.098.167.997	1,00
PT Kimia Farma Apotek	6.093.584.496	1,54	6.774.208.240	1,65
PT Kimia Farma TD	2.231.685.471	0,56	2.783.296.763	0,68
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	303.011.601.425	76,67	310.121.442.845	75,46
PT Kimia Farma Apotek	46.605.019.804	11,79	50.489.041.896	12,28
PT Kimia Farma TD	15.180.146.923	3,84	16.274.608.093	3,96
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	2.487.290.058	0,63	3.363.503.375	0,82
PT Kimia Farma TD	813.231.304	0,21	1.007.537.680	0,25
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	3.088.757.659	0,78	3.568.072.604	0,87
PT Kimia Farma TD	520.875.174	0,13	666.311.415	0,16
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	6.793.327.823	1,72	7.189.028.158	1,75
PT Kimia Farma TD	4.766.667.556	1,21	4.597.117.131	1,12
Jumlah aktiva tetap	<u>395.223.323.859</u>	<u>100</u>	<u>410.932.336.197</u>	<u>100</u>

h. Biaya penyusutan menurut wilayah

	2007		2006	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	270.663.800	1,71	311.295.164	2,24
PT Kimia Farma Apotek	723.800.691	4,58	532.281.863	3,83
PT Kimia Farma TD	348.190.464	2,20	299.107.413	2,15
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	9.532.173.853	60,28	8.668.366.317	62,35
PT Kimia Farma Apotek	2.265.155.570	14,32	1.684.832.420	12,12
PT Kimia Farma TD	997.609.949	6,31	965.731.534	6,95
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	425.213.346	2,69	412.227.645	2,97
PT Kimia Farma TD	75.769.175	0,48	83.198.433	0,60
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	267.251.766	1,69	237.646.244	1,71
PT Kimia Farma TD	122.687.786	0,78	113.345.181	0,82
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	465.064.589	2,94	369.679.942	2,66
PT Kimia Farma TD	320.321.276	2,03	224.179.445	1,61
Jumlah biaya penyusutan	<u>15.813.902.265</u>	<u>100</u>	<u>13.901.891.601</u>	<u>100</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

i. Kewajiban menurut wilayah

	2007		2006	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	2.380.401.626	0,56	1.378.192.964	0,38
PT Kimia Farma Apotek	11.922.059.517	2,82	9.699.363.458	2,65
PT Kimia Farma TD	44.326.565.654	10,50	4.001.791.415	1,09
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	124.834.862.904	29,57	128.963.383.624	35,27
PT Kimia Farma Apotek	112.822.585.185	26,72	91.625.778.225	25,06
PT Kimia Farma TD	20.799.366.941	4,93	101.423.134.408	27,73
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	4.645.869.306	1,10	5.066.010.573	1,39
PT Kimia Farma TD	9.249.940.653	2,19	838.103.295	0,23
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	7.512.058.220	1,78	5.636.214.336	1,54
PT Kimia Farma TD	14.063.465.183	3,33	1.239.710.453	0,34
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	19.657.015.927	4,66	8.928.302.307	2,44
PT Kimia Farma TD	49.950.094.727	11,84	6.897.493.941	1,88
Jumlah kewajiban	422.164.285.843	100	365.697.478.999	100
Eliminasi	(89.125.122.975)		(96.875.425.013)	
Setelah eliminasi	333.039.162.868		268.822.053.986	

i. Penjualan bersih berdasarkan segmen produk

	2007		2006	
	Rp	%	Rp	%
Obat	812.324.346.732	85,01	681.143.950.375	74,50
Alat kesehatan dan lain-lain	113.111.955.564	11,84	204.491.582.885	22,36
Minyak Nabati	13.331.510.910	1,40	13.187.895.610	1,44
Garam kina	9.815.650.513	1,03	9.262.893.086	1,01
Yodium dan derivate	6.937.914.880	0,73	6.257.005.165	0,68
Jumlah	955.521.378.599	100	914.343.327.121	100

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

j. Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

	2007		2006	
	Rp	%	Rp	%
Indonesia	936.265.160.153	97,98	898.823.428.870	98,30
Belanda	9.815.650.513	1,03	9.262.893.086	1,01
India	6.328.560.946	0,66	5.390.849.500	0,59
Afghanistan	1.562.462.203	0,16	480.880.731	0,05
Malaysia	817.908.486	0,09	74.750.000	0,01
Korea	501.914.880	0,05	-	-
Singapura	161.212.092	0,02	30.422.434	0,01
Sudan	68.509.326	0,01	280.102.500	0,03
Jumlah	955.521.378.599	100	914.343.327.121	100

**37. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

		2007		2006	
		Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aktiva moneter					
Kas dan setara kas	US\$	1.002.491	9.076.548.987	96,751	899.783.742
Piutang usaha	US\$	645.636	5.845.586.538	806,401	7.499.530.950
			14.922.135.525		8.399.314.692
Kewajiban moneter					
Hutang usaha	US\$	1.325.573	12.032.314.132	381.486	3.517.117.047
	JPY	2.944.000	216.285.082	3.446.025	278.981.913
			12.248.599.214		3.796.098.960
Jumlah Aktiva moneter – bersih			2.673.536.311		4.603.215.732